Seek

The Kingdom of God

Panduan 2018

Doa & Puasa Raya 30 Hari

16 Mei - 14 Juni 2018

Diterbitkan Oleh:
Sinode Gereja Bethany Indonesia

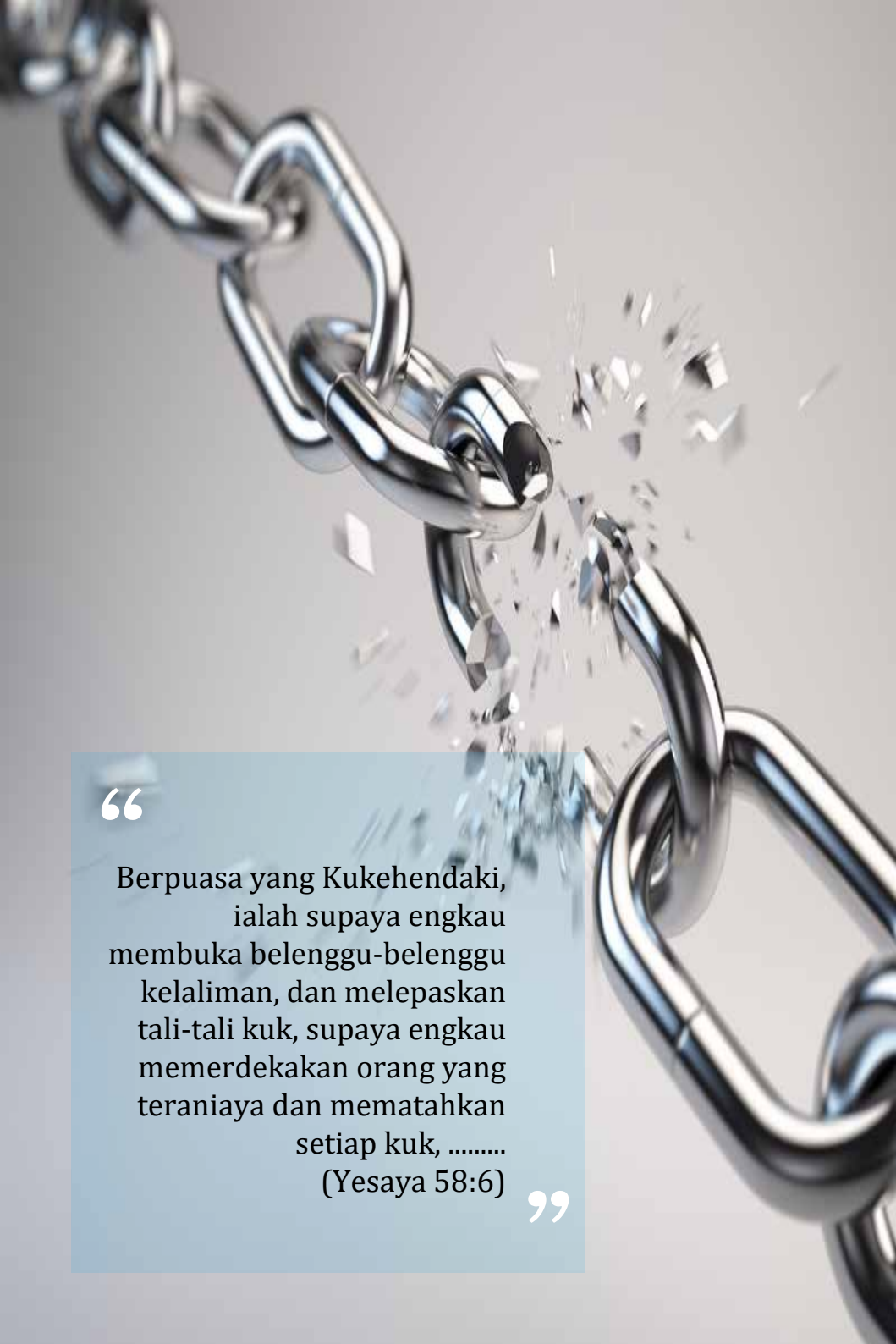

“Berpuasa yang Kukehendaki, ialah supaya engkau membuka belenggu-belenggu kelaliman, dan melepaskan tali-tali kuk, supaya engkau memerdekakan orang yang teraniaya dan mematahkan setiap kuk, ...
(Yesaya 58:6)”

PENGANTAR
KETUA DEWAN RASULI
SINODE GEREJA BETHANY INDONESIA
Pdt. Aswin Tanuseputra

“Tetapi carilah Kerajaan-Nya, maka semuanya itu akan ditambahkan juga kepadamu.”
(Lukas 12:31)

Shalom, ...

“Carilah Kerajaan Allah" merupakan Visi Sinode GEREJA BETHANY INDONESIA tahun 2018. Beberapa Impresi kuat berkaitan dengan tema tersebut

1. Dalam DOA BAPA KAMI, Tuhan Yesus mengajarkan kita untuk berdoa, antara lain di Matius 6: 10: “Datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga.”
2. Kepada Petrus yang bisa menjawab kepada Tuhan Yesus bahwa: “Engkau adalah Mesias, Anak Allah yang hidup.” Lalu di dalam Matius 16:19, Tuhan Yesus berkata kepada Petrus: “Kepadamu akan Kuberikan kunci Kerajaan Sorga. Apa yang kau ikat di dunia ini akan terikat di sorga dan apa yang kau lepaskan di dunia ini akan terlepas di sorga."

3. Tuhan Yesus mengajarkan tentang menabur di Matius 13:24: “Tuhan Yesus membentangkan suatu perumpamaan lain lagi kepada mereka, kata-Nya: "Hal Kerajaan Sorga itu seumpama orang yang menaburkan benih yang baik di ladangnya”.
   Perhatikan Matius 13:11 “Jawab Tuhan Yesus: "Kepadamu diberi karunia untuk mengetahui rahasia Kerajaan Sorga, tetapi kepada mereka tidak”.
4. Kata KERAJAAN dikatakan oleh Tuhan Yesus dalam ke 4 (empat) kitab Injil sebanyak 109 (seratus sembilan kali).
5. Yohanes pembaptis dalam Matius 3:2, memperingatkan: “Bertobatlah, sebab Kerajaan Sorga sudah dekat!

Ada begitu banyak hal-hal penting meliputi Kedaulatan dan Otoritas, Ajaran dan pesan, hukum dan peringatan pada kata kerajaan yaitu Kerajaan Allah.

Hal ini tentu saja mengingatkan kepada setiap kita yang saat ini menghadapi banyak perkara, tantangan hidup dalam bisnis maupun rumah tangga dan kesehatan, kita butuh kuasa kerajaan Allah untuk memulihkannya. Dan Hal tersebut makin kita pahami saat kita memberi waktu khusus kepada Tuhan lewat doa dan berpuasa. Karena itu mari waktu yang baik ini kita pakai untu berdoa lebih lagi daripada sebelumnya.

Selamat menunaikan Ibadah Doa dan Puasa Raya.
Tuhan Yesus Memberkati

PENGANTAR KETUA UMUM MPS GEREJA BETHANY NDONESIA

Pdt. E. George Anton, MBA

SYUKUR kepada Tuhan Yesus yang memberikan kasih karuniaNya kepada kita sampai dengan hari ini. PemeliharaanNya begitu nyata. Walau sementara waktu sepertinya ada persoalan dan tantangan yang kita alami tak kunjung usai. Hari-hari memang masih terasa sulit karena masih terjadi krisis ekonomi global tak kunjung berakhir. Perkembangannya tidak baik, tak terkecuali bagi Negara dimana kita sebagai umat Tuhan kita ditempatkanNya. Pertumbuhan ekonomi masih lambat dan sulit, daya beli menurun, belum lagi adanya kegaduhan-kegaduhan sosial yang membuat kita kadang merasa risau dan cemas.

Hari-hari semakin jahat, tindak kriminalitas yang terus terjadi, ragam kejahatan pun mengintai keluarga kita diepanjagan waktu. Kita tidak bisa mengandalkan manusia, kita butuh Tuhan, sebab sia-sialah pengawal berjaga-jaga kalau bukan Tuhan yang menjagai kita (Maz 127:1).

Disisi lain masih banyak 'Pekerjaan Rumah' yang harus kita kerjakan dalam mengerjakan Amanat AgungNya. Tak bisa dipungkiri terkadang dalam mengerjakan pelayanan kita terjebak rutinitas dan alami kejenuhan.

Untuk mengatasi kesemuanya kita perlu lebih lagi mencari wajah Tuhan. Karena itu memasuki 2018 Sinode Gereja Bethany Indonesia menyampaikan visi, "Seek The Kingdom of God" dengan nats Firman Tuhan pada Surat Lukas 12:31 "Tetapi carilah kerajaanNya, maka semuanya itu akan didtambahkan juga kepadamu."

Mari waktu yang ada ini kita pakai untuk makin mendekatkan diri kepada Tuhan dengan berdoa dan berpuasa, supaya lawatan Tuhan dinyatakan, para Pelayan Tuhan tetap memiliki semangat dan terus diberi kekuatan oleh Tuhan, sehingga makin banyak jiwa-jiwa diselamatkan bagi hormat dan kemuliaanya.

Akhirnya Saya mengucapkan, selamat menjalankan Doa dan Puasa Raya.

Tuhan Yesus Kristus Memberkati.

DAFTAR ISI

Hal

PENGANTAR KETUA DEWAN RASULI
SINODE GEREJA BETHANY INDONESIA 3
PENGANTAR KETUA UMUM MPS
GEREJA BETHANY INDONESIA 5
POKOK-POKOK DOA SYAFAAT 9

HARI KE-1 Cari Tuhan 13
HARI KE-2 Tampil Beda 15
HARI KE-3 Mencari Keabadian 17
HARI KE-4 Libatkan Tuhan 19
HARI KE-5 Mengubah Dunia 21
HARI KE-6 Datang Untuk Orang Berdosa 23
HARI KE-7 Tak Terbelenggu 25
HARI KE-8 Hingga Kekekalan 27
HARI KE-9 Tuhan B'ri Yang Terbaik 29
HARI KE-10 Ada Di Tangan Tuhan 31
HARI KE-11 Pekerjaan Tuhan Dinyatakan 33
HARI KE-12 Keberanian Ditengah Krisis 35
HARI KE-13 Makin Rohani 37
HARI KE-14 Kedamaian Dalam Badai 39
HARI KE-15 Anggaplah Kebahagiaan 41
HARI KE-16 Andalkan Tuhan 43
HARI KE-17 Diubah Oleh Kebenaran 45
HARI KE-18 Resiko Hidup Kebenaran 47
HARI KE-19 Lemah Tapi Kuat 49
HARI KE-20 Pertempuran dalam Pikiran 51

HARI KE-21 Anda Haus? 53
HARI KE-22 Anda Lelah! 55
HARI KE-23 Kerja Keras 57
HARI KE-24 Uluran Tangan 59
HARI KE-25 Tempat Tinggal Kita 61
HARI KE-26 Cukup 63
HARI KE-27 Jadi Pembimbing 65
HARI KE-28 Tanda 67
HARI KE-29 Cari dan Dapatkan 69
HARI KE-30 Keterbatasan kita 71

MAKNA PUASA 73
CARA BERPUASA YANG KITA LAKUKAN 79

POKOK-POKOK DOA SYAFAAT

BANGSA DAN NEGARA

- Doakan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Doakan Presiden dan Wakil Presiden, beserta para menteri. Para wakil rakyat (DPR/MPR) agar diberi roh takut akan Tuhan dan hikmatNya. MA (Mahkamah Agung), MK (Mahkamah Konstitusi) dan KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi).
- Doa Jalannya Roda pemerintahan untuk kestabilan ekonomi.
- Doakan agar aparatur Negara makin bersih dan mengalami revolusi mental ke arah lebih baik, bersih dari Narkoba, tidak korupsi, kolusi, dan nepotisme.
- Doakan TNI dan POLRI agar diberi kekuatan dalam menjalankan fungsinya dengan semaksimal mungkin, sehingga masyarakat merasa nyaman dan aman, terutama dalam rangka Pemilu, Pilkada Serentak 2018 dan PILPRES 2019.
- Doakan agar terjalin persatuan dan Kesatuan bagi bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- Doakan terjalin kerukunan antar suku, agama, ras dan antar golongan di bumi NUsantara Indonesia.

KOTA DAN DAERAH DI MANA KITA TINGGAL

- Doakan Gubernur, Bupati, Camat, Kepala Desa, Lurah hingga RW, RT di daerah anda tinggal.
- Doakan pemerintah daerah dan masyarakat agar dapat bekerjasama mencari solusi dari berbagai masalah yang ada, termasuk kemiskinan, pengangguran, terorisme, radikalisme, kejahatan kota, narkotika, dan lain-lain.
- Doakan agar pemerintah daerah dapat bertindak bijaksana untuk setiap keputusan yang diambil, sehingga memberikan solusi terbaik bagi seluruh warganya.
- Doakan Keamanan dan perkembangan ekonomi dan kesejahteraan kota dimana kita tinggal.
- Doakan kedamaian, kesejahteraan penduduk di kota, desa dan tempat lainnya sampai pada yang terpencil pun.

HAMBA-HAMBA TUHAN DAN GEREJA

- Terjalin kesatuan dan kerjasama yang baik diantara hamba-hamba Tuhan dari berbagai denominasi, sehingga berkat Allah tercurah untuk setiap tempat dimana mereka melayani (Mazmur 133), kekuatan iblis dihancurkan (Lukas 11:14-23), nama Tuhan dipermuliakan.
- Doakan agar gereja-gereja di seluruh Indonesia dan luar negeri saling mengasihi dan membutuhkan satu dengan yang lain sebagai Tubuh Kristus, serta saling memberkati dan mendoakan. (Filipi 2:1-11).
- Doakan setiap hamba Tuhan yang sedang melayani di berbagai daerah, baik di kota, maupun di desa-desa hingga tempat-tempat terpencil, agar orientasi dan motivasi mereka tetap pada Kasih Tuhan serta setia sampai akhir hayatnya.
- Doakan Para Misionaris dalam menjalankan tugas-tugas penginjilan, agar diberikan kekuatan iman saat menghadapi berbagai macam tantangan dan hambatan. Doa Dana yang mereka butuhkan.

GEREJA BETHANY INDONESIA

- Doakan Dewan Rasuli, Majelis Pekerja Sinode Gereja Bethany Indonesia dan juga para Korda agar senantiasa bersehati dan sepikir serta satu tujuan dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya. Sehingga Gereja Bethany Indonesia terus berkembang dan bertumbuh makin dewasa.
- Doakan para Gembala Sidang Gereja Bethany Indonesia yang tersebar di seluruh Indonesia dan luar negeri agar diberi kekuatan, hikmat Tuhan, keteguhan dan kesabaran dalam menjalankan tugas-tugas pastoral.
- Doakan Setiap pengerja Gereja agar tetap tekun, setia, sabar dan bersehati dalam menjalankan tugas pelayanan dengan para gembala sidang.
- Doakan bagi pertobatan jiwa-jiwa baru di setiap wilayah dimana Gereja Bethany berdiri.
- Doakan supaya kehadiran gereja Bethany berdampak positif bagi lingkungan dan dapat menjadi saluran berkat.
- Doakan para pengkhotbah agar diberikan hikmat dan wahyu bagi Tuhan, sehingga mereka benar-benar menjadi penyambung lidah Tuhan untuk menyampaikan kebenaranNya.
- Doakan seluruh Jemaat Gereja Bethany agar tetap bertekun, bersehati dan setia dalam beribadah kepada Tuhan.
- Doakan setiap acara peribadatan (ibadah raya, ibadah kaum muda, ibadah remaja, ibadah anak, Family Altar, doa puasa, kaum wanita) jemaat alami lawatan Tuhan.
- Doakan Pendiri Gereja Bethany, Pdt. Abraham Alex Tanuseputra Beserta keluarga besarnya (anak, cucu dan menantu).
- Doakan BETHANY CONFERENCE 2018 dan sidang Tahunan Sinode Gereja Bethany Indonesia yang diselenggarakan pada 04 Juli - 06 Juli 2018 di Gereja Bethany Nginden Surabaya.

POKOK DOA UNTUK KERABAT:

- Doakan bagi anggota keluarga kita yang belum menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamat.
- Doakan anggota keluarga kita yang sedang menghadapi persoalan agar terjadi: pemulihan keluarga, pemulihan keuangan.
- Doakan bagi mereka yang mengalami kesulitan mencari pekerjaan, kesulitan untuk melanjutkan sekolah/ pendidikan, belum mendapatkan jodoh, dll.
- Doakan setiap keluarga Kristen agar terhindar dari kejahatan, narkoba dan kejahatan kota.
- Doakan agar Keluarga Kristen mampu menyelesaikan masalah suami istri dengan penuh kedewasaan, sehingga tak ada lagi perselingkuhan dan perceraian.
- Doakan keluarga keluarga Kristen agar dijauhkan dari masalah keretakan rumah tangga, jikalau ada, doakan agar mengalami pemulihan.

CARI TUHAN

16 Mei 2018 Hari Ke-1

Bacaan: Filipi 2:1-11

"Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu" (Matius 6:33)

INILAH ajaran Kristus bagi kita semua. Tuhan Yesus tahu, bahwa kita memerlukan banyak hal untuk hidup, diantaranya sandang, pangan dan papan. Kita perlu masa depan yang baik utnuk keluarga, usaha, pekerjaan maupun pelayanan.

Tuhan memberikan cara untuk mendapatkan kesemuanya itu, yaitu carilah dahulu Kerajaan Allah. Tidak ada seorangpun yang kebal dengan persoalan hidup. Kalau kita tidak mengutamakan Tuhan, akibatnya hal buruk akan terjadi.

Disisi lain kadang setan membujuk supaya kita tidak mengutamakan Tuhan. Setan pernah membujuk Adam dan Hawa, sehingga mereka gagal mengutamakan Tuhan dan jatuh dalam dosa. Setan memberikan tawaran kepada Adam dan Hawa berupa hikmat, kekayaan dan kemuliaan, yaitu bisa menyerupai Allah asalkan mereka makan buah pengetahuan baik dan buruk.

Karena gagal mengutamakan Tuhan dan lebih menuruti bujukan setan, akhirnya mereka harus diusir dari taman Eden dan pergi ke tempat yang penuh dengan onak dan duri.

Dalam kehidupan ini iblis juga menawarkan hal yang serupa. Hal yang ditawarkan iblis saat ini bisa berwujud jimat, patung, cincin, kain merah dan lain sebagainya. Iblis berkata, bahwa semuanya itu akan mendatangkan keberhasilan, kekayaan dan kebahagiaan padahal semuanya itu kebohongan belaka. Iblis tidak pernah jujur dalam berkata-kata karena ia adalah bapa

dari segala pendusta. Tuhan tidak ingin kita mendapat kutuk, kegagalan; tetapi Tuhan inginkan yang terjadi dalam hidup kita adalah berkat, keberhasilan dan kebahagiaan bagaikan di taman Eden.

Contoh lain orang yang tidak mengutamakan Tuhan adalah Yudas. Ia jatuh dalam bujukan iblis. Demi uang 30 keping perak ia menjual gurunya sendiri, dan hidupnya berakhir dengan kebinasaan.

Berapa banyak orang ingin mendapatkan uang dengan cara yang mudah, tetapi tidak berkenan di hadapanNya. Tuhan akan memberkati meraka yang mengutamakanNya, yaitu dengan cara mencari kerajaan Allah dahulu dan kebenaranNya. sebab Ia adalah Jehovah Jireh yaitu Allah yang mencukupi kebutuhan hidup kita.

Akibat bila tidak memprioritaskan Tuhan adalah kegagalan, hal itu pernah dialami Yunus **(Yunus 1:11)**. Pada waktu Yunus naik kapal yang menuju ke Tarsis, tiba-tiba terjadilah badai gelombang yang dahsyat. Hal ini terjadi karena Yunus lari dari panggilannya dan tidak mengutamakan Tuhan lagi.

Demikian jika kita berusaha mencari solusi sendiri. Namun akhirnya Yunus bertobat, memohon pengampunan pada Tuhan, memberikan korban ucapan syukur dan pujian kepada Tuhan (Yunus 2:5-9).

Jangan lagi kita menggerutu atau menyalahkan orang lain saat menghadapi suatu persoalan, sebaliknya carilah Tuhan, persembahkanlah korban puji-pujian dan ucapan syukur maka kita akan memperoleh kemenangan. [pdp/rhb/18]

Pokok Doa Hari Ini

Keluarga: Keuangan, kerukunan, dan hubungan suami isteri. **Gereja**: Pekabaran Injil, pendirian tempat ibadah, penggembalaan. **Bangsa dan Negara**: pilkada 2018, stabilitas ekonomi ,Keamanan, kesejahteraan, jalannya pembangunan merata, program pemerintah berjalan lancar.

TAMPIL BEDA

17 Mei 2018 Hari Ke-2

Bacaan: Markus: 21-28

"Mereka takjub mendengar pengajaran-Nya, sebab Ia mengajar mereka sebagai orang yang berkuasa, tidak seperti ahli-ahli Taurat" (Markus 1:22).

PERKATAAN yang keluar dari mulut itu "penting." Winston Churchill, perdana menteri Inggris selama Perang Dunia II, dikenal dengan kata-katanya yang memukau. Barangkali, pidatonya di depan parlemen 4 Juni 1940 adalah yang paling termashur. Saat itu ia berbicara untuk mengerahkan tenaga guna memacu Inggris kepada kemenangan. "Kita akan pergi sampai ujung paling akhir, … kita akan bertempur di lautan dan

samudera … kita akan bertempur di pantai, kita akan bertempur di daerah pendaratan, kita akan bertempur di ladang-ladang dan di jalan, kita akan bertempur di bukit-bukit; kita tidak akan pernah menyerah." Kata-kata yang luar biasa ini membakar

semangat serdadu Inggris dan mereka memenangkan Perang Dunia II.

Terlebih "Ucapan Yesus Kristus" diakui sebagai kata-kata yang sangat unik. Kata-kata-Nya berwibawa, sedangkan para rabi Yahudi harus bergantung kepada guru lain untuk membuktikan kata-kata mereka. Tetapi Yesus sudah memiliki wewenang dalam diri-Nya. Berkali-kali Ia mengajarkan, “Kamu telah mendengar … tetapi Aku berkata kepadamu” (Mat. 5:21, 22, 27). Dengan otoritas dari Allah, Ia berani berkata dengan penuh keyakinan akan kebenaran kata-kata-Nya itu.

Waktu Yesus menyelesaikan khotbah di atas bukit, orang banyak tercengang dengan ajaran-Nya. Yesus menjelajahi negeri, mengajar, dan berkhotbah, tetapi juga menyembuhkan banyak orang sakit. Di kota-Nya sendiri orang mengakui bahwa caranya berbicara begitu atraktif dan tidak biasa sehingga mereka terheran-heran karena mereka hanya mengenal Dia sebagai tukang kayu (Luk. 4:22). Mereka terheran-heran mendengar hikmat yang terpancar dari ajaran-Nya (Mrk. 6:2).

Perjanjian Lama sudah memberi tahu tentang ajaran Mesias yang mendalam (Yes. 2:3; 11:2). Waktu Yesus datang, pelayanan, ajaran dan khotbah-Nya penuh dengan hikmat.

Yesus berkhotbah dengan penuh kuasa karena Dia mempunyai otoritas dari Allah. Demikian juga orang Kristen yang hidupnya taat akan diberi otoritas oleh Allah. Karena itu didalam gerejaNya Allah menetapkan beberapa orang untuk melayani pemberitaan Firman dan pengajaran. [pdp/rhb/18]

Pokok Doa Hari Ini

Keluarga: Setiap keluarga Kristen mampu jadi saksi Kristus. Mampu jadi contoh dalam setiap perkataan, perbuatan, tingkah laku sehari-hari. Memiliki gaya hidup yang sesuai dengan Injil Yesus Kristus.

MENCARI KEABADIAN

18 Mei 2018 Hari Ke-3

Bacaan: 2 Korintus 5:1-8

Selama kita di dalam kemah ini, kita mengeluh, karena kita rindu mengenakan tempat kediaman surgawi (2 Korintus 5:2)

SETIDAKNYA ada selusinan jutawan yang telah mewariskan uang bagi diri mereka sendiri karena mereka ingin dihidupkan kembali setelah mati. Para pencari 'keabadian' itu telah berencana untuk dibekukan secara cryogenic [dengan suhu sangat rendah] setelah mereka mati, demikian menurut laporan The Wall Street Journal. Mereka pun telah menaruh harta kekayaan mereka dalam "dana kebangkitan pribadi", yang mereka percayai akan kembali menjadi milik mereka saat para ilmuwan menghidupkan mereka di masa depan.

Walau demikian, meski penghidupan kembali itu memungkinkan, mencari hidup yang kekal di luar Dia yang abadi adalah seperti mengejar mimpi yang sukar ditangkap.

Paulus menegaskan, bahwa hanya Tuhanlah yang menjadi sumber keabadian (1Timotius 6:16). Karakter dan tindakan-tindakan-Nya kekal. Akan tetapi, bagi umat manusia, kematian itu universal, tidak terhindarkan, dan pada akhirnya membawa kepada penghakiman (Ibrani 9:27). Ini semua merupakan akibat dari dosa kita, yang hanya dapat dilawan oleh penebusan melalui Yesus Kristus (Yohanes 3:15,16). Melalui kebangkitan-Nya, Yesus telah mematahkan kuasa maut dan menunjukkan kepada umat manusia jalan menuju keabadian (2Timotius 1:10).

Dalam menanggapi kematian, kita tidak perlu mengawetkan tubuh fisik kita secara cryogenic, melainkan bersiap sedia menyongsong kematian kita dengan menerima karunia hidup kekal di dalam Yesus.

Sekarang, apakah Anda dapat memastikan, bahwa Anda mendapat hidup kekal? Hanya kasih karunia Tuhan dan pertobatan kita yang sungguh-sungguh yang bisa membawa kita kepada hidup yang kekal. Mari hargai kasih karuniaNya dengan menjaga hidup kita, agar tetap berkenan kepadaNya supaya kita bersamaNya di tempat yang abadi [pdp/rhb/18].

Pokok Doa Hari Ini

Keluarga: Berdoa untuk keluarga yang belum bertobat dan terima Yesus Kristen secara pribadi. **Gereja:** Pekerjaan Misi dan Pengijilan, Pembangunan Gedung Gereja. **Negara:** Keamanan dan kesejahteraan, Pembangunan Infrastruktur disertai Tuhan.

Bacaan: Amsal 3:1-10

"Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala lakumu, maka Ia akan meluruskan jalanmu." (Amsal 3:5-6)

PERTENGAHAN Agustus 2013 Presiden Venezuela Nicolas Maduro meminta polisi bertindak tegas atas geng pencuri rambut. Geng itu seringkali menodongkan senjata dan mulai memotong rambut korbannya, lalu menjualnya ke salon-saon untuk rambut palsu. Serangan tersebut dilaporkan semakin meningkat, terutama di Maracaibo, kota terbesar kedua di Venezuela. Sejumlah wanita dilaporkan telah menjadi target serangan. Pihak keamanan tak menduga, muncul jenis kejahatan baru. Hal itu suatu indikasi, bahwa di negara tersebut sedang dilanda krisis ekonomi. Mungkin itu belum

seberapa jika dibanding dengan peristiwa dalam 2 Raja-Raja 6, dimana saat itu memang terjadi kelaparan hebat, sehingga dua orang ibu tega memakan seorang bayi (ayat 28-29). Memang karena suatu persolan seseorang bisa saja dibutakan hatinya dan melakukan apa saja termasuk, memasak dan memakan anaknya sendiri.

Namun kenyataan seperti itu mengingatkan kita, betapa perlunya melibatkan Tuhan dalam hidup ini. Sebab kesulitan itu memang akan dialami oleh setiap orang, tanpa kecuali juga orang Kristen. Namun jangan sampai kesulitan itu membuat kita gelap mata. Tuhan itu ada dan nyata. Dia bisa lakukan mukjizat. Kalau dua ribu tahun lalu dari dua ekor ikan dan lima ketul roti, 5000 orang kenyang. Maka hal yang sama akan terjadi pada hari-hari ini. [pdp/rhb/18]

Pokok Doa Hari Ini

Keluarga: Jemaat yang alami kesulitan keuangan, anak nggak bisa sekolah, kesulitan makan makanan sehat. **Gereja:** kesatuan hati hamba-hamba Tuhan, kerukunan antar gereja **Kota**/ **Daerah kita:** Keamanan dan kesejahteraan, pertanian dan bisnis diberkati Tuhan.

MENGUBAH DUNIA

20 Mei 2018 Hari Ke-5

Bacaan: Lukas 6:41-45

Keluarkanlah dahulu balok dari matamu, maka engkau akan melihat dengan jelas untuk mengeluarkan serpihan kayu itu dari mata saudaramu (Lukas 6:42)

BERUSAHA mengubah karakter atau hidup seseorang merupakan pekerjaan penuh-waktu. Oh, betapa sempurnanya dunia, jika orang lain mau menjadi seperti semua yang kita inginkan!

Ada sebuah penyataan yang mengatakan: "Ubahlah Dunia, Mulailah dengan Diri Anda." Sebagian besar dari kita tidak setuju akan hal itu!

Yesus menceritakan sebuah perumpamaan tentang ketidakmampuan manusia untuk melihat kesalahan sendiri. Dia berkata, "Bagaimanakah engkau dapat berkata kepada saudaramu: Saudara, biarlah aku mengeluarkan serpihan kayu yang ada di dalam matamu, padahal balok yang di dalam matamu tidak engkau lihat? Hai orang munafik, keluarkanlah dahulu balok dari matamu" (Lukas 6:42).

Melihat kesalahan orang lain dengan mudah tanpa pernah menyadari kesalahan sendiri bukan hanya pertanda kemunafikan. Itu juga dapat mengingatkan kita bahwa mungkin sayalah yang menjadi masalah dalam hubungan yang penuh ketegangan. Mungkin sikap sayalah yang perlu diubah. Atau, sayalah yang perlu meminta maaf. Mungkin sayalah yang memerlukan roh yang rendah hati.

Sebagian dari kita harus terus mempelajari hal itu. Kita tak dapat mengubah orang lain, tetapi dengan pertolongan Allah kita dapat mengubah perilaku kita sendiri. Dan saat sikap kita berubah, kita akan melihat bahwa orang lain pun berubah.

Perubahan adalah harapan yang menyenangkan, meski sering mendapat tentangan. Perubahan sejati dimulai dari dalam diri ktia sendiri, dan itu membutuhkan ketekunan. [pdp/rhb/18]

Pokok Doa Hari Ini

Keluarga: Setiap kelaurga Kristen suka berdoa, memuji dan menyambah Tuhan sehingga makin cinta Tuhan. **Gereja**: Mampu menjadi saksi Kristus, Jemaat menjadi surat Kristus yang terbuka, hidup dalam firman, menjadi pelaku kebenaranNya.

DATANG UNTUK ORANG BERDOSA

21 Mei 2018 Hari Ke-6

Bacaan: Markus 2:13-17

"Yesus mendengarnya dan berkata kepada mereka: "Bukan orang sehat yang memerlukan tabib, tetapi orang sakit; Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, melainkan orang berdosa" (Markus 2:17).

SEBUAH koran tanggal 1 Agustus 2000 menuturkan kisah pilu seorang penderita AIDS dengan anak balitanya yang mengidap penyakit yang sama.

Mia, adalah nama gadis desa yang merantau ke Jakarta yang akhirnya membawanya ke Batam. Mungkin karena kepepet, ia terjebak dalam bisnis seks yang memang marak di pulau itu. Dan dalam tes kesehatan yang diadakan di oleh Dinkes Batam, Mia dan ketiga temannya dinyatakan positif mengidap AIDS – penyakit mematikan yang belum ada obatnya hingga kini.

Karena diminta untuk meninggalkan Batam, dalam keadaan hamil muda, Mia pulang ke desanya. Mulanya tak ada yang tahu mengenai penyakitnya itu sampai salah seorang teman Mia membocorkan kepada penduduk setempat. Warga menjadi heboh. Kebencian menjadi-jadi dan Mia dikucilkan dari masyarakat. Memalingkan wajah saja tak ada warga yang mau. Bahkan keluarga Mia diminta untuk angkat kaki dari desa itu.

Syukurlah sebuah yayasan mau menolong Mia dan merawatnya hingga melahirkan bayinya di Jakarta, yang ternyata terbukti positif terjangkit virus HIV.

Mia membawa bayinya pulang ke desanya. Perlakuan warga tidak berubah. Mereka masih menjauhi dan mengucilkan Mia dan bayinya, sebab mereka percaya bahwa penyakit ini adalah kutukan Tuhan. Akhirnya, Mia menghembuskan nafas terakhirnya.

Mia adalah sebuah contoh bagaimana orang berdosa dianggap tidak layak untuk bermasyarakat. Penderitaan Mia yang terjangkit HIV kian parah manakala masyarakat memusuhinya. Tetapi justru kepada orang berdosa inilah Yesus ingin mengulurkan tangan-Nya. Karena Ia diutus ke bumi untuk memanggil orang berdosa supaya dikuduskannya. Apakah kita pernah memikirkan untuk menjangkau orang-orang seperti Mia? [pdp/rhb/18]

Pokok Doa Hari Ini

Keluarga: Hidup pernikahan suami dan istri, kerukunan keluarga, tercipta suasana yang harmonis, saling peduli dan penuh kasih, saling mengampuni **Gereja**: Pelayanan pastoral gereja sehari-hari, gereja menyatakan mukjizat dan kuasa Allah. Mampu berdampak.

TAK TERBELENGGU

22 Mei 2018 Hari Ke-7

Bacaan: Matius 26:1-5

"Pada waktu itu berkumpullah imam-imam kepala dan tua-tua bangsa Yahudi di istana Imam Besar yang bernama Kayafas" (Matius 26:3).

KAYAFAS dipilih menjadi imam besar oleh kepala Romawi, Valerius Gratus. Dialah yang menjabat imam besar selama Yesus tinggal di bumi. Setelah mukjizat kebangkitan Lazarus, Kayafas merencanakan untuk membunuh Yesus. Sebab popolaritas Yesus semakin meningkat, dan secara otomatis, golongan imam yang selama ini disegani semakin merosot.

Kayafas haus akan popularitas dan kehormatan. Sebagai pemimpin agama, ia seharusnya mengerti rencana Allah. Tetapi matanya telah dibutakan, sehingga ia tidak melihat bahwa Yesus di hadapannya itu sebenarnya adalah Mesias yang dijanjikan. Ia mencoba membunuh kebenaran!

Apa yang dipikirnya bahwa persoalan akan selesai, justru semakin memperparah keadaan, karena kebangkitan Kristus dan turunnya Roh Kudus semakin membuat murid-murid Tuhan giat memberitakan Injil. Dengan geram Kayafas menyeret Petrus dan Yohanes di dalam sidang. Kini berhadapan dua orang

sederhana dengan kelompok elit yang terdiri dari pemimpin-pemimpin Yahudi dan ahli-ahli Taurat. Dua orang nelayan berhadapan dengan para intelektual. Apa yang akan terjadi?

Tetapi Alkitab mengatakan, bahwa Petrus "....penuh dengan Roh Kudus..." (Kis.P.Rasul 4:8). Jawaban yang diberikan Petrus bukanlah berdasarkan kemampuannya, tetapi dengan kemampuan Allah. Kayafas dengan kelompoknya tak dapat membendung berita Injil. Sebab gereja Tuhan dipenuhi Roh Kudus. Karena kuasa Allah, sampai sekarang kekristenan terus berkembang.

Banyak orang berusaha mencegah berkembangnya Injil. Nero, Hitler, dan banyak diktaktor mencoba menghalangi kekristenan, tetapi usaha mereka sia-sia, sebab Allah turut bekerja dalam setiap pemberitaan Injil hingga ke ujung bumi.

Paulus yang kenyang dengan penderitaan dan aniaya berkata, "Karena pemberitaan Injil inilah aku menderita, malah dibelenggu seperti seorang penjahat, tetapi firman Allah tidak terbelenggu" (II Timotius 2:9).

Siapa yang dapat membelenggu firman Allah? Meskipun Anda malas memberitakan Injil, firman Allah akan terus diberitakan. Meskipun Anda tidak peduli dengan jiwa-jiwa yang akan binasa, firman Allah akan terus bergema dan semakin bergema. Sebab sebelum kedatangan Tuhan yang kedua kali, firman Allah harus sampai kepada semua bangsa. Agama mungkin dapat dibelenggu, tetapi Injil Yesus Kristus,---- tak satupun yang dapat membelenggu. [pdp/rhb/18]

Pokok Doa Hari Ini

Keluarga: Setiap keluarga Kristen suka berdoa dan saling mendoakan sehingga makin cinta Tuhan. **Gereja**: Jemaat menjadi surat Kristus yang terbuka, menjangkau orang berdosa yang dibuang masyarakat. ; doakan Hamba-hamba Tuhan diberikan hikmat dalam melayani.

Bacaan: 1 Tesalonika 4:13-18

"Kita akan selama-lamanya bersama-sama dengan Tuhan"
(1Tesalonika 4:17)

MENURUT laporan di Jurnal Kedokteran kawasan New England, jika seorang pria berumur 45 tahun berolahraga secara teratur sepanjang sisa hidupnya dan orang lain yang seumuran dengannya hanya bersantai-santai serta makan keripik kentang, maka orang yang berolahraga itu hanya akan hidup sepuluh bulan lebih lama.

Memang baik memelihara tubuh dan wajar jika kita berolahraga bila memungkinkan. Namun, gagasan untuk memperpanjang usia selama hanya sepuluh bulan, tampaknya tak ada artinya apabila dibandingkan dengan "rencana perpanjangan hidup yang terakhir". Menurut Alkitab, Anda dapat memperpanjang usia Anda dari saat ini sampai pada kekekalan.

Perhatikanlah apa yang dikatakan Rasul Paulus kepada jemaat di Tesalonika. Dalam usaha untuk menyemangati mereka tentang kedatangan Yesus kembali, ia menulis, "... kita yang hidup, yang masih tinggal, akan diangkat bersama-sama dengan mereka dalam awan menyongsong Tuhan di angkasa. Demikianlah kita akan selama-lamanya bersama-sama dengan Tuhan" (1Tesalonika 4:17). Mencengangkan! Mereka yang meninggal lebih dahulu, jiwanya tidak akan pernah mati. Dan, bahkan jika Yesus tidak datang kembali pada saat Anda masih

hidup, jika Anda mengenal-Nya sebagai Juru Selamat, maka roh Anda pun tidak akan mati. Anda akan memiliki "hidup kekal".

Apakah Anda tertarik untuk memperpanjang hidup Anda di dunia ini? itu tidak salah, teruslah berolahraga. Namun, jangan lupa bahwa rencana perpanjangan hidup yang terakhir adalah keselamatan melalui Yesus Kristus. Serahkan hidup pada Kristus maka kita akan mendapt hidup kekal. 1 Timotius 4:8 menyatakan, "Latihan badani terbatas gunanya, tetapi ibadah itu berguna dalam segala hal, karena mengandung janji, baik untuk hidup ini maupun untuk hidup yang akan datang." [pdp/rhb/18]

Pokok Doa Hari Ini

Keluarga: Setiap Kristen suka baca dan renungkan firman Tuhan. **Gereja**: pergumulan gereja-gereja tentang pembangnan dan perijinan ibadah. Kebutuhan keuangan gereja, Keukunan antar gereja-gereja. **Negara**: Keamanan Pilkada, Pemilu 2019, pemilihan Presiden 2019.

TUHAN B'RI YANG TERBAIK

24 Mei 2018 Hari Ke-9

Bacaan: Mazmur 143:1-12

"Beritahukanlah aku jalan yang harus kutempuh,..." (Mazmur 143:8).

PENGAKUAN Daud di atas menunjukkan bagaimana ia memohon suatu permintaan yang bijaksana. Ia sadar, tanpa Allah bukanlah apa-apa. Sebab tak ada manusia yang tahu hal-hal di masa mendatang. Hanya Tuhan yang tahu. Karena itu Daud minta pada Tuhan untuk menunjukkan jalan kepadanya. Ia tahu dengan menempuh jalan Tuhan ia pasti aman.

Setiap orang percaya seharusnya memiliki sikap seperti itu. Tapi kenyataan sehari-hari, seringkali kita mecari jalan sendiri. Sangka kita, jalan itu baik, lebih masuk akal, dan menguntungkan. Alkitab berkata bahwa jalan Tuhan itu lurus (Kis. 13:10); benar dan disertai oleh kasih setia-Nya (Mzm. 25:10); dan juga merupakan perlindungan bagi kita (Ams. 10:29).

Ada orang menyangka telah berjalan lurus, tetapi sebenarnya jalannya dan membawa kepada kebinasaan (Ams. 14:12).

Dalam bukunya, "Confessions", St. Augustine bercerita tentang jalan yang membawanya kepada Tuhan. Ketika ia masih muda, Tuhan berencana atas dirinya untuk pergi dan menetap di kota Roma. Saat itu keadaan kota Roma tidaklah baik – banyak pengaruh modern yang berdampak negatif bagi pertumbuhan jiwa seorang anak muda sepertinya. Ketika mendengar rencana itu, ibunya terkejut dan sangat cemas. Tetapi ia tahu bahwa keinginan anaknya tidak dapat dibendung. Yang bisa dilakukan hanyalah berdoa kepada Tuhan dan minta agar Tuhan sendiri yang menggagalkan rencana itu. Ibu itu berpikir, keberangkatan

anaknya ke Roma pastilah akan mencelakakan dirinya, karena Roma penuh dengan hal-hal buruk dan tidak mungkin Tuhan akan membiarkan anaknya menjadi penjahat.

Doa ibu itu 'dijawab lain' oleh Tuhan. Di Roma, Augustine bertemu dengan St. Ambrose yang melalui khotbahnya, membawa Augustine pada pertobatan. Dan akhirnya ia menyerahkan hidupnya kepada Tuhan dan melayani Tuhan seumur hidupnya. Apa yang ditakutkan ibunya justru Tuhan balik menjadi kemuliaan bagi nama-Nya.

Seperti Firman Tuhan katakan, "Sebab itu janganlah kamu bodoh, tetapi usahakanlah supaya kamu mengerti kehendak Tuhan" (Ef. 5:17).

Kehendak Tuhan adalah jalan yang harus Anda tempuh. sebab itulah jalan yang membawa Anda kepada kesuksesan dan kemuliaan, terlebih bila Anda memiliki pikiran Kristus (1 Kor. 2:16).[pdp/rhbaw/18]

Pokok Doa Hari Ini

Keluarga: Setiap keluarga Kristen mampun berjalan dalam kehendak dan rencana Tuhan dan makin cinta Tuhan. **Gereja**: Program gereja sesuai dengan kehendak Tuhan. **Kota/Daerah:** Terjaga kemananan, kemakmuran dan kesejahteraan dilimpahkan. warganya rukun.

ADA DITANGAN TUHAN

25 Mei 2017 Hari Ke-10

Bacaan: Roma 12:9-21

"Pembalasan itu adalah hak-Ku. Akulah yang akan menuntut pembalasan," firman Tuhan (Roma 12:19)

SELURUH dunia merasa takut ketika para pemberontak Chechen membunuh ratusan orang yang terkurung di sebuah sekolah di Beslan, Rusia. Kebanyakan korbannya adalah anak-anak, termasuk enam anak dari Totiev bersaudara, yang aktif dalam pelayanan kristiani.

Salah satu dari Totiev bersaudara itu memberikan reaksi yang bagi kebanyakan kita merupakan pilihan yang sulit. Ia berkata, "Ya, kami mengalami kehilangan yang tak dapat digantikan oleh apa pun, tetapi kami tidak melakukan balas dendam." Ia memercayai apa yang dikatakan Tuhan, yang tercatat dalam Roma 12:19, "Pembalasan itu adalah hak-Ku. Akulah yang akan menuntut pembalasan."

Beberapa di antara kita sulit menghilangkan kepahitan atas ketidakadilan kecil, dan tidak berkata apa-apa terhadap kejahatan besar seperti yang dihadapi oleh keluarga ini. Totiev mengambil sikap untuk mengikhlaskan kepahitan dan tidak membalas dendam. Sikap tersebut menunjukkan bahwa mereka membenci yang jahat (ayat 9), tetapi tidak membalas kejahatan dengan kejahatan (ayat 17). Alangkah berbedanya keadaan pernikahan, keluarga, gereja, dan semua hubungan kita apabila Roh Kudus sendiri yang memampukan kita untuk memiliki sikap seperti Kristus sehingga dapat meletakkan semua ketidakadilan yang kita terima di tangan Allah.

Berdiam dirilah sejenak dan telitilah hati Anda. Jika ada kepahitan terhadap orang lain atau keinginan untuk membalas dendam, mintalah kepada Roh Kudus untuk membantu Anda supaya tidak "kalah terhadap kejahatan, tetapi mampu mengalahkan kejahatan dengan kebaikan" (ayat 21).[pdp/rhb/18]

Pokok Doa Hari Ini

Keluarga: Keluarga Kristen dipenuhi roh hikmat dan wahyu sehingga memiliki semangat juang, imannya tetap kokoh, pengharapannya kepada Kristus makin kuat. **Gereja:** Kesatuan hati hamba-hamba Tuhan, Pekerjaan Misi dan Penginjilan, Pembangunan Gereja.

PEKERJAAN TUHAN DINYATAKAN

26 Mei 2018 Hari Ke-11

Bacaan: Yohanes 9:1-10

"Jawab Yesus: "Bukan dia dan bukan juga orang tuanya, tetapi karena pekerjaan-pekerjaan Allah harus di nyatakan di dalam dia" (Yohanes 9:3)

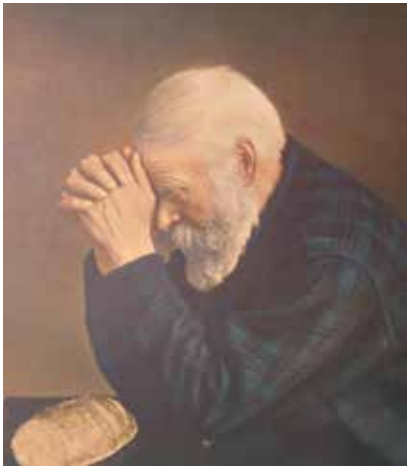

APAPUN keadaan kita hari ini, kita patut mengucap syukur, sebab kita telah mengenal Tuhan dan dikenal Tuhan. Dihadapan Tuhan, kita memiliki status yang sangat istimewa, yaitu bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat kepunyaan Allah (1 Petrus 2:9). Ini semua karena campur tangan Tuhan. Dalam tanganNya hidup kita dipelihara begitu luar biasa.

Bagaimana dahsyat campur tanganNya, bisa dilihat saat Ia menyembuhkan orang buta dalam Injil Yohanes 9.

Mengenai orang yang lahir buta adalah sebuah fakta yang bisa kita temui hingga saat ini. Penyebabnya bermacam-macam, karena obat-obatan atau sesuatu yang lain. Dan semua orang tua tentunya tidak pernah berharap melahirkan seorang anak dalam kondisi seperti itu. Namun faktanya, beberapa orang memiliki anak yang lahir dalam keadaan cacat.

Memang banyak orang berpendapat, "orang cacat," biasanya dianggap tak memiliki masa depan. Alkitab pun mencatat, bahwa orang buta itu jadi pengemis, minta belaskasihan kepada

orang disekelilingnya. Selain tak dihargai, hidupnya pun sering dihina orang. Bukan hanya itu, keadaan fisiknya itu, terkadang dikaitkan dengan dosa (ayat 2 dan 34), tentu saja beban deritanya makin bertambah. Demikian juga, apabila seseorang mengalami suatu persoalan, biasanya selalu dikaitkan dengan dosa, lalu dihakimi dan lain sebagainya.

Memang, bisa jadi ketika seseorang sakit atau alami persoalan, itu akibat dosa. Namun tidak semua karena dosa. Lalu mengenai orang buta, apa kata Tuhan Yesus? Jawabannya: "bukan dia atau orang tuanya, tetapi karena pekerjaan-pekerjaan Allah harus dinyatakan di dalam dia....." (ayat 3). Justru lewat sebuah persoalan, kemuliaan Tuhan akan dinyatakan.

Jadi kalau saat ini, kita sedang mengalaminya, mari koreksi diri! Kalau karena dosa, cepat bertobat, mohon pengampunan Tuhan. Tetapi jika diijinkan Tuhan, itu artinya ada sesuatu yang hendak Tuhan nyatakan. Hal itu, karena perkerjaan Allah akan dinyatakan di dalam diri kita. Makin besra kesulitan, makin besar mukjizat yang Tuhan sediakan.

Ditangan seorang dokter, mustahil orang buta bisa melihat, tetapi di tangan Tuhan, butiran debu kotor yang diludahiNya pun sanggup celikkan orang buta.

Hidup itu penuh dengan tantangan dan persoalan. Kenyataan tersebut harus kita terima. Namun demikian jangan berkecil hati, sebab Tuhan menyertai kita. Dia pasti menolong kita.[pdp/rhb/18]

Pokok Doa Hari Ini

Keluarga: Keluarga Kristen berani hadapi persoalan hidup dengan hiudp mengandalkan Tuhan, Kristen memiliki semangat juang, imannya tetap kokoh, pengharapannya kepada Kristus makin kuat. **Gereja:** Kristen makin berkembang dan diterima masyarakat sekitar.

KEBERANIAN DITENGAH KRISIS

27 Mei 2018 Hari Ke-12

Bacaan: Daniel 3:8-18

Kami tidak akan memuja dewa tuanku, dan tidak akan menyembah patung emas yang tuanku dirikan itu (Daniel 3:18)

SELAMA berabad-abad, beberapa hamba Allah menghadapi kemungkinan kematian yang menyiksa, kecuali mereka mau menyangkal iman. Mereka tahu bahwa Allah sanggup membebaskan mereka. Tetapi mereka juga tahu bahwa untuk menggenapi rencana-Nya, mungkin Dia tidak menjawab permintaan mereka untuk memberikan bantuan yang ajaib.

Dalam kitab Daniel, tiga pemuda Ibrani yang menjadi tawanan di Babel menghadapi pilihan hidup dan mati: Memuja patung emas raja atau dilempar ke dapur api. Mereka menjawab dengan tegas, “Allah kami yang kami puja sanggup melepaskan kami dari perapian yang menyala-nyala itu.” Mereka menambahkan, “Tetapi seandainya tidak, . . . kami tidak akan memuja dewa tuanku, dan tidak akan menyembah patung emas yang tuanku dirikan itu” (Daniel 3:17,18).

Tetapi jika tidak! Kata-kata itu menantang kesetiaan kita. Seandainya kita menghadapi penyakit yang melumpuhkan. Andaikan kita menghadapi aib yang memalukan. Andaikan kita menghadapi kehilangan yang menyakitkan. Kita memohon campur tangan Allah, namun dalam setiap situasi yang mengancam, permohonan kita seharusnya juga menyertakan syarat dengan ancaman, “.....Tetapi jika tidak!”

Atau sebaliknya, kita bersikap seperti Yesus di Getsemani yang berkata “Ya Bapa-Ku, jikalau sekiranya mungkin, biarlah cawan ini lalu dari pada-Ku, tetapi janganlah seperti yang Kukehendaki, melainkan seperti yang Engkau kehendaki” (Matius 26:39).

Jadi apapun yang kita alami, milikilah keberanian untuk menghadapinya, bukan dengan kekuatan sendiri melainkan dengan kuasa Roh Kudus. [pdp/rhb/18]

Pokok Doa Hari Ini

Keluarga: Pernikahan keluarga Kristen langgeng dijauhkan dari perceraian. Kerukunan, dan hubungan suami isteri sehat. **Gereja**: Pekabaran Injil, Diakonia, sekolah minggu, pendirian tempat ibadah, penggembalaan. **Bangsa & Negara:** Ketentraman, dijauhkan dari perpecahan. keamanan, stabilitas ekonomi, BBM, kesejahteraan.

MAKIN ROHANI

28 Mei 2018 Hari Ke-13

Bacaan: 2 Korintus 4:10-18

Meskipun manusia lahiriah kami semakin merosot, namun manusia batiniah kami dibarui dari sehari ke sehari (2 Korintus 4:16)

SEMUA orang akan jadi tua. Adapun proses penuaan biasanya ditandai dengan berkurangnya fungsi pendengaran dan penglihatan menurun, pikun, sakit punggung, atau nyeri sendi baik di tangan atau kaki. Inilah tanda bahwa kita semakin lemah. Namun, Paulus menegaskan bahwa secara batiniah kita "dibarui dari sehari ke sehari. Sebab penderitaan ringan yang sekarang ini, mengerjakan bagi kami kemuliaan kekal yang

melebihi segala-galanya" (2 Korintus 4:16, 17). Bagaimana bisa demikian?

Proses penuaan dan menjadi lemah sebenarnya akan memusatkan pikiran kita kepada Allah. Kita bisa belajar memusatkan pandangan kepada-Nya dan pada fakta-fakta yang tidak kelihatan; kita belajar membedakan antara hal-hal yang kekal dan hal-hal yang fana. Kita ditarik oleh kasih Allah untuk mengarahkan kasih kepada hal-hal di atas dan bukan kepada hal-hal yang ada di bumi.

Karena itu kita memusatkan pandangan pada hal-hal "yang tak kelihatan" (ayat 18). Pandangan kita harus melampaui kelemahan kita saat ini, dan mengarahkannya pada keberadaan kita nanti-makhluk-makhluk agung, yang memancarkan kecantikan yang bersinar dan energi yang tak terhingga!

Sebab itu "kami tidak tawar hati" (ayat 16). Kita dapat "bekerja sama" dengan penderitaan kita dan terus melayani, berdoa, mengasihi, bersikap peduli hingga akhir hidup kita. Kita dapat memiliki karakter yang kuat meskipun kemanusiaan kita lemah; kita dapat menunjukkan ketabahan dan kasih bagi orang lain di tengah kegelisahan kita. Meskipun kita memiliki kesulitan sementara, kita dapat terus melangkah maju, karena kita telah memandang secercah kemuliaan yang jauh melebihi semuanya itu. Jangan takut menjadi tua dan lemah, asal selalu dekat Tuhan dan taat padaNya kita akan menikmati hidup bersamaNya. [pdp/rhb/18]

Pokok Doa Hari Ini

Keluarga: Berjalan dalam kebenaran Allah, Hidup mengandalkan Tuhan, kesehatan dan kesejahteraan anggota keluarga. Suami dan isteri, anak-anak memiliki hubungan yang baik. **Gereja**: perintisan gereja, pembangunan sekolah Alkitab, dosen dan mahasiswa sekolah Alkitab

KEDAMAIAN DALAM BADAI

29 Mei 2018 Hari Ke-14

Bacaan: Yesaya 26:1-4

Yang hatinya teguh Kaujagai dengan damai sejahtera, sebab kepada-Mulah ia percaya (Yesaya 26:3)

TERKADANG hidup ini sepertinya terasa sangat berat. Tubuh yang sakit, keputusan yang sulit, kesulitan finansial, kematian orang yang kita sayangi, atau impian yang hancur selalu mengancam hidup kita. Kita menjadi ketakutan dan merasa bingung. Kita bahkan merasa sulit untuk menaikkan doa karena diliputi oleh keraguan.

Kita yang mengenal Tuhan melalui iman pribadi kepada Kristus, dapat merasakan ketenangan ketika berada di tengah badai hidup, meskipun angin ribut pencobaan

mengempaskan kita. Kita dapat merasakan kedamaian pikiran dan ketenangan batin.

Richard Fuller, seorang pelayan Allah yang hidup pada abad 19, bercerita tentang seorang pelaut tua yang berkata, "Dalam badai yang ganas, kita harus menempatkan kapal pada posisi yang tepat dan menjaganya agar tetap berada di situ." Fuller berkata, "Orang-orang kristiani, seperti itulah yang harus kalian lakukan .... Kalian harus menempatkan jiwa kalian pada satu posisi dan menjaganya. Kalian harus tetap bergantung pada Tuhan; dan ketika berbagai hal menghadang, misalnya angin ribut, gelombang, laut yang membentang, petir, kilat, batu karang, apa pun itu, kalian harus berpegang teguh pada kesetiaan Allah dan kasih-Nya yang tiada akhir dalam diri Kristus."

Apakah Anda sedang dirundung masalah? Arahkan pikiran Anda kepada Tuhan. Mintalah pertolongan-Nya, kemudian percayalah kepada-Nya bahwa Dia akan memberi Anda kedamaian di tengah badai yang Anda hadapi (Filipi 4:6,7). Salah satu rahasia untuk menikmati kedamaian adalah menyerahkan segenap kekhawatiran kita kepada Allah. [pdp/rhb/18]

Pokok Doa Hari Ini

Keluarga: Memiliki cara hidup seperti Kristus, makin cinta Tuhan, rajin ibadah. Keluarga Kristen memiliki semangat juang, sehingga imannya tetap kokoh, pengharapannya kepada Kristus makin kuat. Tak mudah menyerah menghadapi persoalan hidup.

ANGGAPLAH KEBAHAGIAAN

30 Mei 2018 Hari Ke-15

Bacaan: Yakobus 1:2-12

Berbahagialah orang yang bertahan dalam pencobaan, sebab apabila ia sudah tahan uji, ia akan menerima mahkota kehidupan (Yakobus 1:12)

SEORANG pendeta memasang tanda di pintunya: Jika Anda bermasalah, masuk dan ceritakanlah kepada saya masalah itu. Jika Anda tidak bermasalah, masuk dan ceritakanlah kepada saya bagaimana Anda menghindarinya.

Apa yang kita lakukan saat masalah datang tanpa pemberitahuan dan dengan intensitas besar? Yakobus mengatakan agar kita menganggapnya sebagai suatu kebahagiaan, karena ujian tidak terjadi tanpa sebab. Ia berkata, Ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Dan biarkanlah ketekunan itu memperoleh buah yang matang, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh (Yakobus 1:3,4). Dipersenjatai dengan pemahaman ini, doa kita akan berubah dari bertanya kepada Allah mengapa menjadi bersyukur kepada-Nya atas apa yang sedang Dia lakukan.

Setelah bertahan dalam banyak ujian dan menghadapi pergumulan baru berupa kanker, penulis Renungan Harian Joanie Yoder membagikan pemikirannya dalam surat: Saya telah menyerahkan masa depan saya pada kehendak Allah. Puji Tuhan, tak ada satu pun, bahkan kanker, dapat menghalangi kehendak-Nya. Saya mungkin memiliki kanker, namun kanker tak memiliki saya. Hanya Allah yang memiliki saya. Karena itu, saya menghargai doa-doa Anda agar Kristus dimuliakan dalam tubuh saya, entah hidup atau mati.

Ujian tak dapat dihindari dan diduga, dan mereka datang dalam berbagai bentuk yang tak terbayangkan. Dengan menyadari bahwa Allah yang berdaulat akan menyertai kita dan menggunakan ujian untuk memperdalam kedewasaan kita, maka kita dapat menganggapnya kebahagiaan. Kita dapat bertahan di dalam ujian hidup ini karena ada sukacita di dalam hidup yang akan datang. [pdp/rhb/18].

Pokok Doa Hari Ini

Keluarga: Keluarga Kristen memiliki iman dan semangat juang dalam hadapi persoalan; hidup mengandalkan Tuhan. **Gereja**: perintisan gereja, pembangunan sekolah Alkitab, dosen dan mahasiswa sekolah Alkitab.

ANDALKAN TUHAN

31 Mei 2018 Hari Ke-16

Bacaan: Yesaya 31:1-9

"Celakalah orang-orang yang pergi ke Mesir minta pertolongan, yang mengandalkan kuda-kuda, yang percaya kepada keretanya yang begitu banyak, dan kepada pasukan berkuda yang begitu besar jumlahnya, tetapi tidak memandang kepada Yang Mahakudus, Allah Israel, dan tidak mencari TUHAN" (Yesaya 31:1).

FIRMAN Tuhan yang disampaikan melalui Nabi Yesaya menyiratkan adanya pesan, bahwa Allah tidak suka dengan orang yang mengandalkan kekuatannya sendiri. Apalagi orang itu sama sekali tidak memandang kepada Allah. Hal tersebut pernah dilakukan bangsa Israel. Mereka berusaha berbalik ke Mesir dan meminta bantuan kepada orang Mesir. Sebab mereka berpikir, bahwa kuda-kuda dan kereta-kereta mereka yang gagah perkasa pastilah dapat menyelamatkan orang Israel dari serbuan musuh.

Sebagai orang percaya, terkadang hati kita tergoda untuk mengandalkan kekuatan kita. Anda jangan terjebak seperti orang Israel yang begitu mudah melupakan janji Allah. Karena pada saat musuh mengancam mereka berpikir untuk segera melakukan "koalisi" dengan Mesir. Mereka meremehkan kekuatan Allah.

Mencari Tuhan pertama kali dan mencurahkan keluh kesah kita adalah sikap yang benar. Anda boleh saja datang kepada dokter apabila Anda sakit, karena dokter adalah salah satu alat bagi Allah untuk menyembuhkan manusia. Tetapi jika Anda hanya berharap sepenuhnya kepada dokter dan melupakan Allah, sepertinya Anda tidak ubahnya seperti bangsa Israel. Ke mana pun Anda pergi dan di mana pun Anda berada,

jangan jauhkan nama Allah dari bibir Anda. Berdoalah setiap saat kepada-Nya, supaya komunikasi yang aktif ini akan membawa Anda senantiasa tinggal dalam hadirat Tuhan.

Pada saat terjadi peperangan antara kerajaan Isreal melawan kerajaan Yehuda (2 Taw. 13), Allah memukul kalah orang Israel. Apakah Allah pilih kasih, mengingat keduanya adalah umat pilihan Allah? Mengapa Allah berpihak kepada kerajaan Yehuda? Penulis Tawarikh memberikan alasan, "Demikianlah orang Israel ditundukkan pada waktu itu, sedang orang Yehuda menjadi kokoh, karena mereka mengandalkan diri kepada TUHAN, Allah nenek moyang mereka" (2 Taw. 13:18).

Allah senang dengan umat-Nya yang mengandalkan Allah. Karena dengan demikian, berarti orang itu mengakui kekuasaan Tuhan dan mempercayai kuasa Allah.[pdp/rhb/18]

Pokok Doa Hari Ini

Keluarga: memilki semangat baru bersama Tuhan, Saling mengasihi, Memiliki rahasia Tuhan, berjalan dalam kebenaran. **Gereja:** taat dan tunduk pada ketetapan Tuhan. Tak menyerah dengan tantangan pelayanan, Jemaat makin semangat beribadah.

DIUBAH OLEH KEBENARAN

01 Juni 2018 Hari Ke-17

Bacaan: 2 Raja-raja 22:11-23:3

Sesudah itu berdirilah raja dekat tiang dan diadakannyalah perjanjian di hadapan Tuhan.... Dan seluruh rakyat turut mendukung perjanjian itu (2 Raja-raja 23:3)

PADA bulan Mei 2001, seorang penginjil Inggris yang bernama J. John berbicara di Liverpool, Inggris, mengenai perintah Allah yang kedelapan: "Jangan mencuri" (Keluaran 20:15; Ulangan 5:19). Hasil khotbahnya begitu dramatis.

Ada banyak hati orang yang diubahkan. Seorang penulis melaporkan, bahwa sejumlah barang curian dikembalikan. Barang-barang curian yang dikembalikan itu termasuk handuk hotel, kruk milik rumah sakit, buku perpustakaan, uang, dan masih banyak lagi. Bahkan, seorang laki-laki, yang sekarang berkutat dalam pelayanan, mengembalikan handuk yang diambilnya dari kejuaraan tenis Wimbledon bertahun-tahun lalu ketika ia bekerja di sana.

Peristiwa yang hampir sama juga terjadi pada saat pemerintahan Raja Yosia yang sudah berlangsung selama 18 tahun. Karena terlalu lama diperintah oleh raja-raja yang jahat, catatan hukum Allah pun hilang. Jadi, ketika Hilkia menemukan hukum Allah dan Safan membacakannya untuk Raja Yosia, raja mengoyakkan pakaiannya dalam dukacita kemudian segera membuat reformasi rohani dalam hidupnya sendiri dan seluruh negeri. Hanya dengan satu pembacaan firman Allah, ia mengubah jalan negeri itu (2 Raja-raja 22:8-23:25).

Saat ini, sebagian besar dari kita memiliki Alkitab, tetapi apakah kita diubahkan oleh kebenaran yang tercatat di dalamnya? Kita dipanggil untuk membaca, mendengar, dan menaati firman-Nya. Firman itu akan membuat kita seperti Yosia, yaitu segera mengambil tindakan untuk membawa hidup kita ke dalam harmoni sesuai dengan kehendak Allah.[pdp/rhb/18].

Pokok Doa Hari Ini

Keluarga: Makin cinta Tuhan, suka berdoa dan memuji Tuhan.
Gereja: Dana pembangunan tempat ibadah, penggembalaan.
Bangsa dan Negara: Presiden,MPR/DPR, MA, MK, KPK, TNI, POLRI, Pendidikan Nasional, Kemakmuran dan keadilan.

RESIKO HIDUP BENAR

02 Juni 2018 Hari Ke-18

Bacaan: Kisah P. Rasul 18:9-17

"Maka orang itu semua menyerbu Sostenes, kepala rumah ibadat, lalu memukulinya di depan pengadilan itu; tetapi Galio sama sekali tidak menghiraukan hal itu" (Kisah 18:17).

KALAU kita membaca dengan teliti sepak terjang Paulus dalam penginjilan, maka dapat dilihat bahwa target utama Paulus adalah tempat-tempat ibadah orang Yahudi (Sinagog). Memang ironis, mereka percaya akan datangnya Juru Selamat, tetapi mengingkari kedatangan Yesus sebagai Mesias. Itulah yang membuat Paulus bertekad untuk meyakinkan mereka akan kebenaran datangnya Yesus, Sang Mesias itu.

Selalu ada harga yang harus dibayar setiap kali kita melakukakan penginjilan. Alkitab menulis ada seorang yang menjadi korban penganiayaan karena InjilNya, yaitu Sostenes, sang kepala rumah ibadat. Sebelum itu kita temukan di ayat 8 nama kepala rumah ibadat yang disebut Krispus. Ia dan seisi rumahnya percaya akan pemberitaan Paulus. Bahkan

mereka dibaptiskan. Apa hubungan antara Sostenes dengan Krispus? Banyak komentator Alkitab meyakini bahwa dua orang ini sebenarnya sama. Lalu mengapa Lukas (penulis Kisah Para Rasul) menuliskan dua nama untuk satu orang? Ada dua kemungkinan: pertama, Lukas sengaja mengganti nama Krispus yang artinya: curled/ikal dengan Sostenes (artinya: safe in strength/selamat dalam kekuatan) untuk menyembunyikan identitas aslinya sebagai upaya untuk melindunginya dari aniaya; kedua, nama Sostenes diberikan sebagai identitas baru setelah ia dibaptiskan.

Saat menuliskan suratnya kepada jemaat di Korintus (kota tempat tinggal Sostenes), Paulus menuliskan salam dibarengi dengan nama Sostenes (1 Korintus 1:1). Dan di surat yang sama pula, Paulus menyebut nama Krispus sebagai orang yang telah dibaptiskan (1 Korintus 1:14). Dua nama tetapi menunjuk kepada orang yang sama.

Keputusan Sostenes memang membutuhkan keberanian ekstrim saat ia mengambil keputusan percaya kepada Yesus. Ia harus mendobrak segala aturan beku yang telah membelenggunya. Ia harus merelakan dirinya dicaci-maki dan dipecat sebagai kepada rumah ibadat. Dan yang paling menyakitkan adalah ia harus relah dipukuli dan dianiaya oleh karena nama Yesus. Itulah risiko orang yang mau sungguh-sungguh mempertahankan imannya.

Apapun yang terjadi, tetaplah jadi orang benar dihadapanNya. [pdp/rhb/18]

Pokok Doa Hari Ini

Keluarga: dicukupi kebutuhan keuangan, sehat, disembuhkan dari sakit. harmonis penuh kasih sayang **Bangsa & Negara**: Aparatur negara, penegak hukum, pegawai negeri, TNI. Keamanan dan Pertahanan Nasional, dijauhkan dari bencana alam.

LEMAH TAPI KUAT?

03 Juni 2018 Hari Ke-19

Bacaan: 2 Korintus 12:7-10

Cukuplah anugerah-Ku bagimu, sebab justru dalam kelemahanlah kuasa-Ku menjadi sempurna (2 Korintus 12:9)

KETIKA pembangunan sebuah jalan raya lingkar di West Michigan sedang dalam taraf penyelesaian, ditemukan sebuah bahaya. Tiang-tiang jembatan itu dirancang untuk menahan bebannya sendiri-bukan beban lalu-lintas yang harus ditanggungnya. Karena itu, sebelum jalan raya tersebut dapat dibuka, beberapa jembatan harus dirancang dan dibangun kembali.

Para insinyur harus secara khusus memerhatikan kekuatan regangan bahan yang diperlukan dalam rancangan konstruksi

bangunan, agar dapat menahan sejumlah besar tekanan yang berat. Kekuatan regangan adalah regangan maksimum yang dapat ditahan oleh suatu bahan sebelum putus. Apabila insinyur tersebut salah perhitungan, maka bangunan itu dapat runtuh karena menahan terlalu berat.

Apabila kita berada di bawah tekanan dan kesulitan, kita mungkin bertanya-tanya apakah Tuhan, yang merancang kita, telah salah memperhitungkan "kekuatan yang dapat kita regangkan". Kita merasa yakin bahwa kita akan runtuh di bawah tekanan penderitaan-penderitaan tersebut, tetapi Pencipta kita tahu benar bahwa kita dapat menanggungnya karena kasih karunia-Nya. Dia mengetahui batas kekuatan kita dan tidak akan pernah memperkenankan kita untuk menanggung lebih dari yang dapat kita pikul. Seperti yang dikatakan oleh pengajar Alkitab, Ron Hutchcraft, "Allah dapat mengirimkan beban, tetapi Dia tidak akan pernah mengirimkan beban yang berlebihan!"

Dengan dikuatkan kembali oleh pemeliharaan Allah, kekuatan kita tidak akan rusak. Masalah-masalah dan tantangan yang kita hadapi tidak akan pernah menghabiskan kuasa dan kekuatan pemeliharaan Allah.[pdp/rhb/18].

Pokok Doa Hari Ini

Keluarga: Hidup dalam doa, Keharmonisan suami istri, pendidikan anak-anak sukses **Gereja**: Jemaat giat berdoa, Ibadah raya bergairah, setiap gembala Jemaat dan para pendeta berjalan dalam pimpinan Tuhan. Kaum muda aktif dalam kegiatan gereja.

PERTEMPURAN DALAM PIKIRAN

04 Juni 2018 Hari Ke-20

Bacaan: Galatia 5:16-23

Keinginan daging berlawanan dengan keinginan Roh (Galatia 5:17)

DOKTER mendapati sebuah noda kecil di permukaan kulit saya -- sebuah noda yang menurutnya perlu mendapatkan perhatian khusus. Noda itu merupakan masalah kecil yang harus diobati supaya tidak berkembang menjadi sesuatu yang lebih buruk. Sebelum diberi tahu, saya tidak pernah menyadari masalah itu.

Dokter itu kemudian menulis resep krim khusus, yang apabila dioleskan pada kulit bisa memacu sel yang sehat dalam tubuh saya supaya menuju noda itu dan melawan sel yang sakit. Dengan kata lain, obat tersebut menyebabkan pertempuran kecil antara sel yang sakit dan sel yang sehat.

Demikian halnya dalam hidup ini. Orang Kristen harus menyadari, bahwa pikiran adalah suatu medan pertempuran antara pikiran baik dan pikiran yang jahat. Ada suatu pertempuran yang berlangsung disitu Wujud dari pertempuran itu adalah melawan pikiran yang 'penuh dosa' yaitu pikiran yang dipenuhi nafsu jahat, amoral, kebencian, dengki , iri hati dan lainnya.

Tentu saja dalam hal ini kita tidak bisa melakukannya sendirian. Kita harus memiliki kemauan yang keras dan memohon bantuan serta bimbingan Roh Kudus untuk melawan berbagai pikiran jahat tersebut. (Galatia 5:19,20).

Kemudian yang terpenting dari kesemuanya itu adalah kita harus merawat pikiran supaya tetap sehat. Apakah Anda sedang "menjalani perawatan" yang dapat meminta Roh Kudus supaya berjuang melawan daging? Lakukan perawatan pikiran kita setiap hari dengan merenungkan FirmanNya siang dan malam supaya kita memenangkan pertempuran dalam pikiran. [pdp/rhb/18]

Pokok Doa Hari Ini

Keluarga: Minta kekuatan dari Tuhan untuk menghadapi permasalahan hidup. Doakan saudara-saudara yang mengalami permasalahan lebih sulit dan lebih berat daripada permasalahan kita.

ANDA HAUS?

05 Juni 2018 Hari Ke-21

Bacaan: Mazmur 73:23-28

Selain Engkau tidak ada yang kuingini di bumi (Mazmur 73:25)

PARA pakar kesehatan menganjurkan kita untuk minum sedikitnya dua liter air setiap hari. Selain dapat mengurangi risiko serangan jantung, air juga menjadikan kulit kita sehat berkilau, dan membantu mengurangi berat badan. Bahkan kita harus minum lebih banyak air ketika berolahraga atau jika kita berada di suhu yang panas atau kering. Dan meskipun tidak haus, kita tetap harus minum air.

Kehausan kita akan Allah bahkan lebih bermanfaat lagi. Pada saat kita mengalami kekeringan rohani, kita akan rindu mendengar Dia melalui firman-Nya, dan kita akan mencari

setetes pengetahuan akan Dia. Apabila kita melatih iman dengan cara baru, maka kita akan ingin menjadi dekat dengan-Nya dan menerima kekuatan-Nya. Kita akan menjadi semakin haus akan Allah apabila kita melihat dosa orang-orang yang ada di sekitar kita, atau ketika kita memperoleh kesadaran baru akan dosa kita sendiri dan memerlukan Dia.

Kehausan rohani adalah istilah yang dipakai di dalam Kitab Suci. Asaf haus akan jawaban dalam mazmur yang berisi pertanyaan. Ketika ia melihat kebahagiaan orang fasik, ia berseru kepada Allah untuk mengetahui alasannya (Mazmur 73:16). Ia mendapati Tuhan sebagai kekuatannya dan menyadari bahwa ia tidak mengingini apa pun selain Dia (ayat 25,26).

Apabila kita mengalami dahaga rohani, maka kita dapat mengikuti teladan Asaf dan mendekatkan diri kepada Allah (ayat 28). Dia akan memuaskan diri kita, dan membuat kita menjadi lebih haus akan Dia. Kita akan belajar untuk mengingini Dia lebih dari apa pun juga. [pdp/rhb/18]

Pokok Doa Hari Ini

Keluarga: Kristen memiliki gaya hidup sederhana, mampu jadi saksi Kristus, hubungan suami isteri harmonis. **Gereja**: Pekabaran Injil, perijinkan pembangunan tempat ibadah, kesatuan hati jemaat, pembinaan jemaat.

ANDA LELAH

06 Juni 2018 Hari Ke-22

Bacaan: Kejadian 1

"Berhentilah Ia pada hari ketujuh dari segala pekerjaan yang telah dibuat-Nya itu (Kejadian 2:2)"

DALAM dunia yang berkembang pesat saat ini, banyak orang menggunakan jadwal kerja harian, penyeranta, dan telepon selular, untuk berlomba-lomba mengejar target. Terkadang para orangtua dengan alis berkerut dan tangan mengepal, berlari-lari dari lapangan sepakbola menghadiri rapat-rapat sekolah lalu menuju tempat latihan piano, makan siang di tengah perjalanan dan ambruk di tempat tidur pada waktu malam, kelelahan.

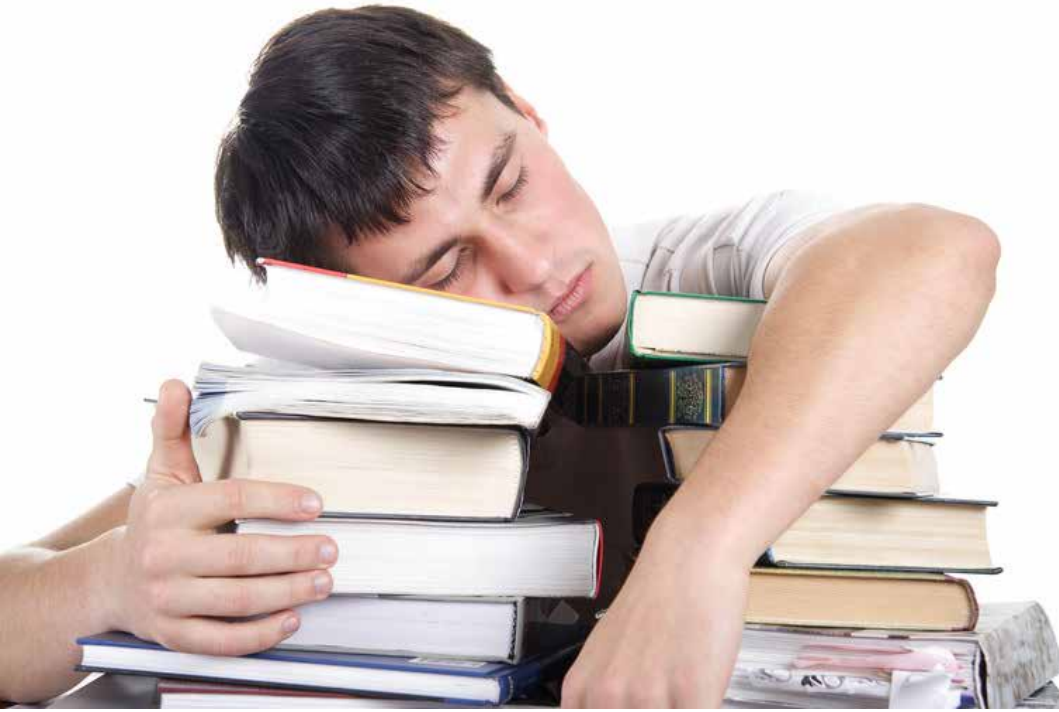

Apakah mungkin kita sebagai pengikut Yesus Kristus juga menjalani kehidupan seberat itu? Kelihatannya kita sering menempatkan diri sendiri di bawah tekanan hidup yang berat untuk mencapai kesuksesan dan mencari pengalaman sebanyak mungkin. Ketika itu tidak terjadi, kita tidak dapat memaafkan diri kita karena gagal mendapatkan semua yang kita harapkan.

Apakah kehidupan semacam ini yang Allah kehendaki bagi kita? Jika kita melihat proses penciptaan pada Kejadian 1, kita akan menemukan suatu pola sederhana. Pertama adalah pekerjaan mencipta alam semesta. Allah menciptakan segalanya mulai dari atom, lobak, kucing, sampai manusia. Lalu terjadilah sukacita. Dia melihat bahwa "semua itu baik" (ayat 31). Kemudian tiba saatnya Allah beristirahat (2:1,2). Allah beristirahat, bukan karena kelelahan tetapi karena Dia merasa puas atas segala ciptaan-Nya yang sempurna.

Mungkin jadwal kerja Anda yang padat dan gaya hidup yang berat telah merampas selera humor, kedamaian, sukacita, dan kepuasan dalam hidup Anda. Jika benar, ikutilah pola Allah dalam bekerja, bersukacita, dan beristirahat. Anda akan terkejut bila melihat betapa hidup Anda dapat menjadi begitu menyenangkan. [pdp/rhb/18]

Pokok Doa Hari Ini

Keluarga: Hormati pribadi Roh Kudus, Suami istri saling menghormati, pernikahan terjaga, orang tua anak harmonis. **Gereja**: Pengurapan baru bagi jemaat **Kota**/**Daerah**: Dilawat Tuhan, banyak jiwa bertobat. keamanan dan kesejahteraan jelang Pilkada, Pemilu dan Pilpres.

KERJA KERAS

07 Juni 2018 Hari Ke-23

Bacaan: 2 Tesalonika 3:7-13

Apa pun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia (Kolose 3:23)

SALAH satu ironi hidup terjadi pada Hari Buruh di Amerika Serikat dan Kanada, yaitu ketika sebagian besar pekerja diliburkan. Tetapi itu untuk alasan baik. Tak ada cara yang lebih baik untuk menghargai orang-orang yang bekerja keras selain memberi mereka hari libur!

Tampaknya Hari Buruh adalah waktu yang tepat untuk melihat lebih dekat apa yang diperlukan untuk memberi yang terbaik kepada atasan kita.

1. Apa pun tugas kita, kita bekerja bagi kemuliaan Allah (Kolose 3:23). Dalam hal ini, tak ada pekerjaan yang lebih baik dari yang lain. Masing-masing pekerjaan itu hasilnya harus menghormati Allah.

2. Cara kerja kita dapat menarik simpati mereka yang belum mengikut Kristus (1Tesalonika 4:11,12). Seorang atasan tak perlu memberi tahu seorang pekerja kristiani untuk memanfaatkan waktu dengan baik atau untuk bekerja keras.

3. Pekerjaan adalah sebuah cara untuk memenuhi tujuan ganda kita: mengasihi Allah dan sesama. Menunjukkan kasih kepada rekan kerja adalah cara yang baik untuk menunjukkan bahwa kita mengasihi Allah (Matius 22:37-40).

4. Kita harus bekerja bagi mereka yang bergantung kepada kita. Orang yang tidak menjaga kelangsungan hidup keluarganya layak dicela (1Timotius 5:8).

Memiliki pekerjaan dapat berarti kerja keras. Bahkan bagi mereka yang benar-benar menikmati pekerjaannya, tak ada salahnya menikmati Hari Buruh. Tetapi sebelum hari di mana pekerjaan kita di dunia usai, tugas kita adalah menjadikan pekerjaan kita sebuah kesaksian bagi kemuliaan Allah. Yang terpenting bukan seberapa anda bekerja, melainkan pekerjaan kita mempermuliakan namaNya. [pdp/rhb/18]

POKOK DOA

Keluarga: Rukun, hidup dalam doa, menjaga kekudusan. **Gereja:** Jemaat suka berdoa, Hamba Tuhan saling bekerjasama dan hiudp rukun **Bangsa & Negara:** Mendukung pendirian gereja. Hukum dan keadilan ditegakkan. Kesejahteraan dan keamanan.

ULURAN TANGAN

08 Juni 2018 Hari Ke-24

Bacaan: Lukas 5:17-26

Siapa yang menahan kasih sayang terhadap sesamanya, melalaikan takut akan Yang Mahakuasa (Ayub 6:14)

SEORANG mahasiswi bernama Kelly mengalami cedera patah lengan pada musim pertandingan bola voli pertamanya. Karena cedera ini berarti ia tidak dapat melanjutkan pekerjaan paruh waktunya. Lalu beberapa waktu kemudian, mobilnya mogok. Puncaknya, pemuda yang selama ini berpacaran dengannya tidak lagi menghubunginya. Kelly merasa begitu sedih sehingga ia mulai menghabiskan banyak waktu mengurung diri di kamarnya dan menangis.

Laura, salah seorang teman kristianinya di tim voli, prihatin dengan keadaan Kelly dan memutuskan untuk menolongnya. Lalu ia merencanakan sebuah kegiatan. Ia dan teman-temannya mengumpulkan uang, dan sekelompok pemuda memperbaiki mobil Kelly. Mereka mencarikan pekerjaan sementara bagi Kelly, yang dapat dilakukan dengan menggunakan satu tangan. Mereka pun memberinya tiket menonton pemain basket jagoannya pada saat tim basket tersebut datang ke kota. Tidak lama kemudian, Kelly pun pulih kembali. Ketika ia bertanya mengapa mereka melakukan semua itu baginya, Laura berkesempatan memberitahunya mengenai kasih Yesus.

Kisah Kelly mengingatkan kita tentang seorang pria yang lumpuh dan disembuhkan oleh Yesus. Orang itu cukup peduli kepadanya sehingga ia membawanya kepada Sang Juru Selamat (Lukas 5:17-26).

Adakah teman Anda yang memerlukan bantuan? Pikirkanlah cara untuk dapat menolongnya. Tunjukkanlah kasih Kristus, lalu ceritakanlah Injil. Anda tidak pernah tahu apa yang akan terjadi manakala Anda mengulurkan tangan. [pdp/rhb/18]

Pokok Doa Hari Ini

Keluarga: Setia dan kuat hadapi ujian hidup.Berjalan dalam rancangan Tuhan; Tekun dan sabar hadapi penderitaan; percaya pada janji Tuhan dan berkemenangan.**Bangsa & Negara**: Dijauhkan dari kerusuhan, diberi kemakmuran. TNI, POLRI, Kepala Daerah.

TEMPAT TINGGAL KITA

09 Juni 2018 Hari Ke-25

Bacaan: Kejadian 12:1-8

Karena iman Abraham taat ... lalu ia berangkat tanpa mengetahui tempat yang ditujunya (Ibrani 11:8)

KETIKA Abraham berusia 75 tahun, Allah memanggilnya supaya ia meninggalkan tanah bapaknya. Maka jadilah, di usia lanjut, ia pergi ke tanah Kanaan. Hidupnya tidak menentu, tak memiliki tempat tinggal, "tanpa mengetahui tempat yang ditujunya" (Ibrani 11:8). Demikianlah kisah hidup Abraham.

Usia membawa perubahan dan ketidakpastian dalam hidup kita. Usia merupakan transisi dari masa lalu yang pasti ke masa depan yang tidak pasti. Usia dapat berarti pindah dari rumah keluarga menuju suatu tempat yang lebih kecil, ke rumah anak perempuan, ke lingkungan para pensiunan, ke rumah jompo -- "tempat peristirahatan terakhir". Seperti halnya Abraham,

sebagian dari kita berpindah dari satu lokasi ke lokasi lainnya, selalu bepergian, dan tidak mengetahui tempat yang kita tuju.

Namun, kita dapat merasa nyaman di mana saja, karena perlindungan kita tidak terletak pada tempat tinggal kita , tetapi pada Allah sendiri. Kita dapat tinggal "dalam lindungan Yang Mahatinggi" dan "bermalam dalam naungan Yang Mahakuasa" (Mazmur 91:1). Di sana, di hadirat-Nya, di bawah sayap-Nya, kita akan menemukan tempat perlindungan (ayat 4). Allah yang kekal menjadi tempat perteduhan bagi kita (ayat 9).

Sekalipun tempat tinggal kita di dunia ini barangkali tidak pasti, Allah tetap akan menjadi teman dan sahabat kita sampai hari-hari perjalanan kita berakhir dan kita sampai ke rumah kita yang sebenarnya, yaitu surga. Sebelum hari bahagia tersebut tiba, mari pancarkan sinar kasih Allah kepada orang-orang disekeliling kita, agar merekapun juga percaya dan bertobat, sehingga mendapat bagian yang sama dengan kita. [pdp/rhb/18]

Pokok Doa Hari Ini

Keluarga: Anggota keluarga kita sehat, makin cinta Tuhan; ada kepedulian antara orang tua dan anak, suami dan istri. Doakan agar keharmonisan keluarga Kristen tetap terjaga dengan baik. Sauami Istri Kristen dijauhkan dari perceraian, satu sama lain tetap setia dalam suka dan duka sehingga menjadi kesaksian bagi dunia.

CUKUP

10 Juni 2018 Hari Ke-26

Bacaan: Yakobus 1:9-11

Demikian jugalah halnya dengan orang kaya; di tengah-tengah segala usahanya ia akan lenyap (Yakobus 1:11)

SETELAH Bob Ritchie lulus dari universitas, ia kemudian menghabiskan waktu selama dua dasawarsa berikutnya dalam genggaman cinta akan uang serta mengejar kenaikan jabatan. Ia memindahkan istri dan keluarganya sebanyak lima kali demi kariernya, supaya ia dapat menghasilkan lebih banyak uang. Setiap kali pindah, mereka meninggalkan komunitas gereja yang ramah.

Setelah selang beberapa waktu, Bob dan keluarganya menjadi jarang meluangkan waktu untuk gereja. Karena umat Allah menjadi orang asing, maka Tuhan pun menjadi Pribadi yang asing baginya. Ia menjadi orang yang benar-benar kesepian dan terisolasi. Karena merasa tidak puas terhadap hidupnya, ia akhirnya berkata, "Cukup!"

Sekarang Bob memberi kesaksian bahwa Allah telah mengajarkan arti dari kata mengurangi. Ia berhenti mengejar uang, menggunakan lebih sedikit waktu di tempat kerja, mengurangi pengeluaran, serta belajar mencukupkan diri dengan apa yang ia miliki. Keluarganya kini kembali menjadi setia kepada Tuhan dan aktif di gereja.

Dalam suratnya yang singkat dan praktis, Yakobus memperingatkan kita untuk tidak terobsesi menimbun kekayaan (1:9-11; 5:1-6). Apakah kita orang kaya atau miskin,

hasrat akan uang dapat secara halus mengambil alih kehidupan kita. Tanpa sadar, beberapa orang percaya telah jatuh ke dalam cengkeramannya dan lenyap di tengah-tengah usaha mereka (1:11).

Bagaimana dengan kehidupan kita? Syukuri apa yang ada, kerja keras anda akan mendatangkan sukacita jika disertai dengan rasa syukur. Apapun hasilnya, jika diberkati Tuhan mendatangkan damai sejahtera. [pdp/rhb/18]

Pokok Doa Hari Ini

Keluarga: Berjalan dalam kehendak Tuhan. **Gereja**: Setiap pelayanan sesuai dengan kehendak Tuhan. **Bangsa & Negara:** Setiap produk hukum (Undang-Undang, PP Perda) sesuai dengan kehendak Tuhan.

JADI PEMBIMBING

11 Juni 2018 Hari Ke-27

Bacaan: 2 Samuel 12:1-14

Kalaupun seseorang kedapatan melakukan suatu pelanggaran, maka kamu yang rohani, harus memimpin orang itu ke jalan yang benar dalam roh lemah lembut (Galatia 6:1)

BERBEDA dengan kepercayaan umum, burung unta tidak mengubur kepalanya di dalam pasir untuk mengabaikan bahaya. Seekor burung unta dapat berlari dengan kecepatan 72 km/jam, menendang dengan kuat, dan mematuk dengan ganas. Sebagai burung terbesar dan tercepat di dunia, ia tidak perlu mengubur kepalanya.

"Mengubur kepala Anda di dalam pasir" adalah ungkapan yang menggambarkan seseorang yang ingin mengabaikan kekurangan dirinya atau orang lain. Nabi Natan tidak membiarkan Raja Daud melupakan dosa perzinaan dan pembunuhan yang dilakukannya (2Samuel 12:1-14). Dibutuhkan seorang yang

berani untuk menegur seorang raja tentang kesalahannya. Namun, Natan taat kepada Allah dan bijaksana di dalam pelaksanaannya.

Rasul Paulus mendorong gereja mula-mula untuk melawan dosa. Ia berkata, "Kalaupun seseorang kedapatan melakukan suatu pelanggaran, maka kamu yang rohani, harus memimpin orang itu ke jalan yang benar dalam roh lemah lembut, sambil menjaga dirimu sendiri, supaya kamu juga jangan kena pencobaan" (Galatia 6:1). Kita harus menegur saudara-saudari kita di dalam Kristus mengenai dosa mereka dengan maksud memulihkan persekutuan mereka dengan Allah. Kita pun harus menyadari bahwa kita tidak kebal terhadap godaan yang sama.

Tentu saja kita tidak boleh mencari-cari dosa di dalam kehidupan orang percaya lainnya. Akan tetapi, kita juga tidak boleh "mengubur kepala kita di dalam pasir" apabila dosa itu memang perlu ditegur. [pdp/rhb/18]

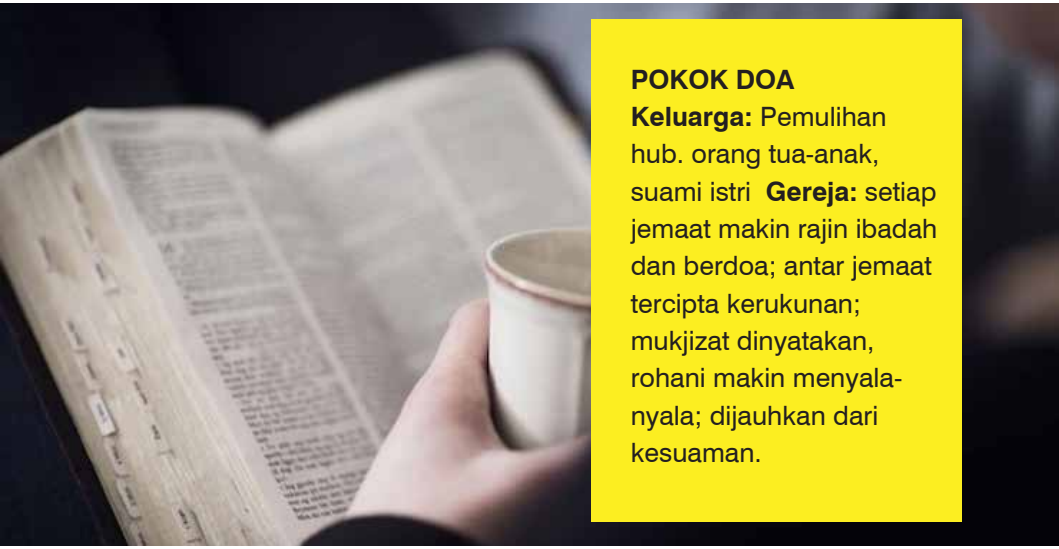

POKOK DOA
Keluarga: Pemulihan hub. orang tua-anak, suami istri **Gereja:** setiap jemaat makin rajin ibadah dan berdoa; antar jemaat tercipta kerukunan; mukjizat dinyatakan, rohani makin menyala-nyala; dijauhkan dari kesuaman.

TANDA

12 Juni 2018 Hari Ke-28

Bacaan: Markus 6:45-52

Ia datang kepada mereka berjalan di atas air (Markus 6:48)

KETIKA sebuah helikopter jatuh di hutan belantara bergunung-gunung yang dingin, para pilotnya selamat namun terluka parah. Siang yang membeku berganti menjadi malam yang jauh lebih membekukan lagi. Situasi tampaknya tak memberikan harapan, sampai sebuah helikopter penyelamat muncul, dan lampu sorotnya menembus kegelapan malam. Helikopter itu berhasil menemukan bangkai pesawat, mendarat di dekatnya, dan menyelamatkan seluruh awaknya.

“Bagaimana kalian bisa mengetahui posisi kami?” tanya seorang pilot yang terluka.

“Dari radar di helikopter Anda,” jelas si penyelamat. “Alat itu mati secara otomatis ketika Anda jatuh. Yang kami lakukan hanyalah mengikutinya.”

Murid-murid Yesus juga mengalami sukacita karena diselamatkan. Mereka telah berusaha mendayung perahu mereka melawan angin dan gelombang di tengah kegelapan malam di Laut Galilea (Markus 6:45-47). Kemudian Yesus mendatangi mereka, berjalan di atas air, dan menenangkan laut yang bergejolak itu (ayat 48-51).

Kita mungkin mengalami situasi yang sama, yaitu ketika semuanya gelap dan memberikan pertanda buruk. Kita tidak dapat menolong diri sendiri, dan tampaknya orang lain pun tidak dapat menolong kita. Tidak seorang pun tahu betapa takut dan letihnya kita. Tidak seorang pun tahu, kecuali Yesus.

Ketika kita terperangkap, terluka, kesepian, atau kecil hati, Yesus mengetahuinya. Tangis kesedihan kita adalah tanda yang akan membawa Dia ke sisi kita, tepat pada saat kita sangat membutuhkan-Nya. [pdp/rhb/18]

Pokok Doa Hari Ini

Keluarga: kekuatan hadapi persoalan, dan hubungan suami isteri. **Gereja**: Hubungan dengan pemerintah, pendirian tempat ibadah. **Kota/Daerah**: Kepala daerah (Walikota/Bupati), DPRD, aparat pemerintah, Camat, Lurah, RW, RT. kesejahteraan kota.

CARI DAN DAPATKAN

13 Juni 2018 Hari Ke-29

Bacaan: Amsal 2:1-6

Jikalau engkau mencarinya seperti mencari perak, dan mengejarnya seperti mengejar harta terpendam, maka engkau akan ... mendapat pengenalan akan Allah (Amsal 2:4,5)

JUSTIN MARTYR adalah pria abad ke-2 yang rindu mencari kebenaran. Ia membaca buku-buku penulis klasik Yunani, mempelajari dan menganalisa setiap filosofi dari segala sudut. Ia mencari pemahaman, terutama jawaban bagi kerinduannya akan kemurnian seks. Namun, usahanya sia-sia. Ia menulis, "Akhirnya, ketidaksetiaan akan muncul, dan cepat atau lambat akan mengkhianati cinta."

Suatu hari, ia berjalan-jalan tanpa tujuan menyisir pantai, dan bertemu seorang pria tua yang ucapannya menyentuh hati. Belum pernah ada yang berkata seperti itu kepadanya. Pria itu memperkenalkan Allah kepadanya melalui Yesus Kristus. Dengan kesaksian sederhana itu, Justin mendapatkan pengetahuan yang selama ini dicarinya sepanjang hidup, yakni "pengenalan akan Allah" (Amsal 2:4,5).

Mungkin seperti Justin, Anda pun tengah mencari pemahaman ke mana-mana untuk mendapat jawaban yang Anda rindukan tentang kebenaran. Anda telah banyak membaca dan berpikir sungguh-sungguh tentang kehidupan, tetapi tidak menemukan jawaban yang memuaskan kebutuhan terdalam jiwa Anda. Jika demikian, bacalah Injil, empat kitab pertama Perjanjian Baru. Saat membacanya, berserulah kepada Allah, supaya

diberi pengertian. Dia akan mendengar Anda, dan Anda akan mendapatkan pengenalan akan Allah melalui Yesus Kristus (Yohanes 17:3).

Allah tidak memaksakan kebenaran kepada mereka yang tidak menginginkannya. Namun, Dia mendengar seruan mereka yang sungguh-sungguh memintanya. Yesus berkata, "Mintalah maka kamu akan menerima" (Yohanes 16:24). [pdp/rhb/18]

POKOK DOA:

Keluarga: Pemulihan hubungan suami dan istri, rumah tinggal, pendidikan anak. usaha/ pekerjaan.

Gereja: Perijinan tempat ibadah, anak sekolah minggu, diakonia, kegiatan holistik. Misi dan PI, pembukaan gereja baru. Kesehatan hamba-hamba Tuhan

KETERBATASAN KITA

14 Juni 2018 Hari Ke-30

Bacaan: Matius 25:24-28

Aku juga telah datang kepadamu dalam kelemahan dan dengan sangat takut dan gentar (1Korintus 2:3)

SUZANNE Bloch, seorang imigran dari Jerman, sering bermain musik bersama Albert Einstein dan para ilmuwan terkemuka lain. Ia berkata bahwa Einstein adalah pemain biola yang hebat, tetapi ia sering membuat jengkel para pemusik lainnya karena tak bisa mengikuti ketukan irama. "Einstein tak bisa menghitung ketukan," kata Bloch menjelaskan. Ya! Einstein bisa merancang teori-teori revolusioner tentang alam semesta, tetapi ia bermasalah dalam menghitung irama. Namun, meski memiliki keterbatasan, Einstein tetap seorang pemusik yang antusias.

Apakah kadang-kadang kita meratapi berbagai keterbatasan kita? Kita semua mempunyai kemampuan, tetapi kita kadang juga terhambat oleh ketidakmampuan. Dari situ, kita bisa saja tergoda untuk menggunakan keterbatasan kita sebagai alasan

untuk tidak melakukan beberapa hal, yang sebenarnya bisa kita lakukan jika Allah telah memampukan kita. Jika kita tidak berbakat untuk berbicara di depan umum atau menyanyi di paduan suara, bukan berarti kita boleh berdiam diri saja dan tidak melakukan apa-apa untuk pelayanan.

Saat kita menyadari bahwa kita semua mempunyai keterbatasan, marilah kita berusaha mencari pimpinan Allah untuk dapat menggunakan talenta kita. Kita pasti dapat berdoa. Kita pasti dapat menunjukkan kebaikan kepada orang lain. Kita dapat mengunjungi orang-orang yang kesepian, sakit, dan berusia lanjut. Kita dapat dengan sederhana dan mengena menceritakan betapa berartinya Yesus bagi hidup kita. Paulus berkata, "Demikianlah kita mempunyai karunia yang berlain-lainan menurut anugerah yang diberikan kepada kita" (Roma 12:6). [pdp/rhb/18]

Pokok Doa Hari Ini

Keluarga: Setiap Kristen lebih cinta Tuhan dari pada materi, mengandalkan Tuhan. **Gereja:** Jemaat memiliki gaya hidup Kristen, jadi saksi Kristus. **Bangsa dan negara:** aman, tersedia lapangan pekerjaan, makmur.

"Tetapi sekarang juga," demikianlah firman Tuhan, " berbaliklah kepada-Ku dengan segenap hatimu, dengan berpuasa, dengan menangis dan dengan mengaduh. Koyakanlah hatimu dan jangan pakaianmu, berbaliklah kepada Tuhan, Allahmu, sebab Ia pengasih dan penyayang, panjang sabar dan berlimpah kasih setia, dan Ia menyesal karena hukumannya"
(Yoel 2:12-13).

MAKNA PUASA

NATS tersebut merupakan pernyataan Tuhan yang disampaikan kepada umatNya lewat nabi Yoel. Yang mana pada saat itu Tuhan menghendaki agar bangsa Israel bertobat dan mendekat kepadaNya. Disinggung juga pada nats itu, bahwa bangsa Israel harus berbalik selain dengan menangis dan mengaduh, juga dengan "berpuasa."

Hal itu menunjukkan kepada kita adanya hal penting dibalik perintah puasa kepada umatNya. Guna mengetahui lebih jauh mengenai “puasa” berikut akan dikupas secara singkat tentang puasa dalam konsep Alkitab.

Kata “puasa” dalam bahasa Ibrani PL, juga yang dipakai dalam Yoel 2:12 memakai kata “tsom.”

Kata itu secara literal berarti tidak makan atau minum dalam kurun waktu tertentu. Secara teologis bisa dimaknai “memberi waktu khusus” untuk Tuhan.

Musa, misalnya suatu ketika dipanggil Tuhan, lalu ia naik ke Gunung Sinai menghadap Tuhan sebagaimana dinyatakan dalam Kitab Keluaran 24:18, "Masuklah Musa ke tengah-tengah awan dengan mendaki gunung itu. Lalu tinggallah ia di atas gunung itu empat puluh hari dan empat puluh malam lamanya."

Walau dalam ayat tersebut sama sekali tidak disebutkan kata puasa, namun kenyataannya Musa tinggal 40 hari empat, 40 malam tanpa makan ataupun minum. Selama itu, ia memberikan "waktu khusus" untuk bertemu Tuhan.

Demikian juga pada kedua kalinya dilakukan Musa ketika Tuhan hendak memberikan loh batu yang baru seperti tercatat dalam Keluaran 34:28, “Dan Musa ada di sana bersama-sama dengan TUHAN empat puluh hari empat puluh malam lamanya, tidak makan roti dan tidak minum air, dan ia menuliskan pada loh itu segala perkataan perjanjian, yakni Kesepuluh Firman.”

Pada saat itu Tuhan sama sekali tidak memerintahkan Musa berpuasa selama 40 hari. Namun Tuhan memanggil Musa menghadapNya. Jadi disini Tuhan meminta "waktu" kepada Musa untuk bertemu denganNya. Dan Musa taat, ia memberi waktu sepenuhnya kepada Tuhan kapanpun dan seberapa lama Tuhan mau.

Dan dari peristiwa itu barulah ada penetapan “puasa” namun intinya sama, penekannya bukan pada soal tidak makan atau minum melainkan “memberi waktu khusus untuk Tuhan. Berada bersama-sama dengan Tuhan, yaitu unutk menerima ‘sesuatu’ dari Tuhan. Sesuatu itu itu bisa perintah untuk umat atau peneguhan, pengampunan ataupun mukjizat.

Dan berkaitan dengan “memberi waktu khusus,” maka puasa bisa saja disamakan dengan “sabat” ataupun “hari perhentian” sebagaimana dikatakan dalam Imamat 16:30-31” Karena pada hari itu harus diadakan pendamaian bagimu untuk mentahirkan kamu. Kamu akan ditahirkan dari segala dosamu di hadapan TUHAN. Hari itu harus menjadi sabat, hari perhentian penuh, bagimu dan kamu harus merendahkan diri dengan berpuasa.

Itulah suatu ketetapan untuk selama-lamanya."

Kitab Yoel 2:15-17 menyatakan, " Tiuplah sangkakala di Sion, adakan puasa yang kudus, maklumkanlah perkumpulan raya: kumpulkanlah bangsa ini, kuduskanlah jemaah, himpunkanlah orang-orang yang tua, kumpulkanlah orang-orang yang tua, kumpulkanlah anak-anak, bahkan anak-anak yang menyusu; baiklah pengantin laki-laki keluar dari kamarnya, dan pengantin perempuan dari kama tidurnya; baiklah para imam, pelayan-pelayan Tuhan,menangis di antara balai depan dan mezbah, dan berkata: " Sayangilah, ya Tuhan, umatMu, dan janganlah biarkan milikMu sendiri menjadi cela, sehingga bangsa-bangsa menyindir kepada mereka. Mengapa orang berkata di antara bangsa: Dimana Allah mereka?"

Ayat-ayat inipun menunjukan suatu perintah Tuhan, bagi mereka yang sungguh-sungguh mentaatiNya, harus memberi waktu khusus dengan cara berpuasa.

Dalam berpuasa kita diajar merendahkan diri, mengaku dosa dan bertobat, mengendalikan nafsu makan berlebihan, menantikan Tuhan serta mematikan keinginan daging kita/ mengendalikan nafsu makan yang berlebihan. Serta makin mengasihi Tuhan.

Menjalankan puasa janganlah dipandang sebagai suatu perintah semata, melainkan sebagai tanda, bahwa kita mengasihi Allah. Jadi kita melakukan puasa, karena kita ingin mengasihi Allah. Apalagi dalam berpuasa kita memberi waktu khusus untuk Tuhan.

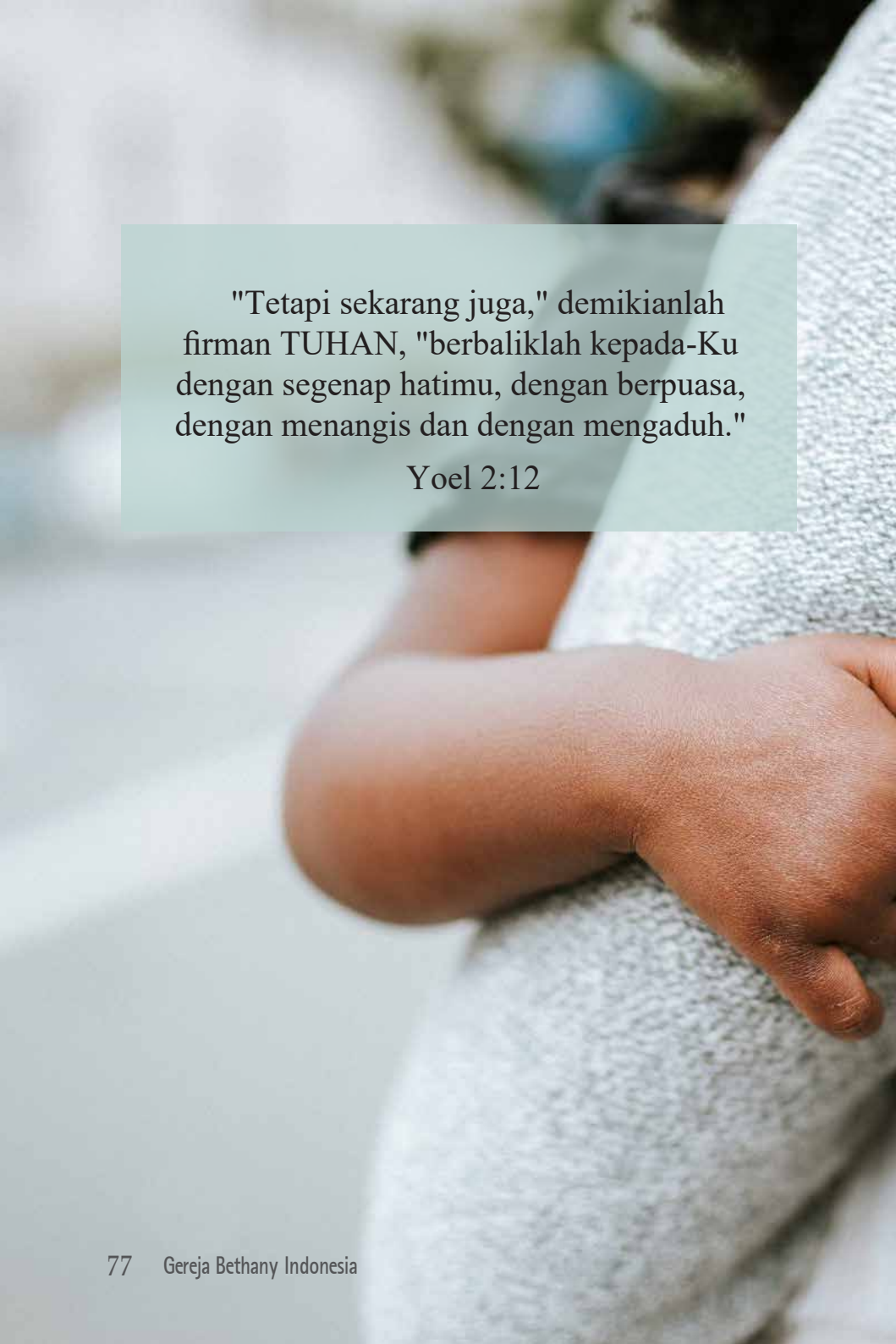

"Tetapi sekarang juga," demikianlah firman TUHAN, "berbaliklah kepada-Ku dengan segenap hatimu, dengan berpuasa, dengan menangis dan dengan mengaduh."

Yoel 2:12

Kapan Berpuasa?

Pertama, setiap saat kita bisa melakukan puasa, sebab setiap saat kita perlu menghadap Tuhan.

Kedua, saat alami keadaan sukar. Ester 4:16, “Pergilah, kumpulkanlah semua orang Yahudi yang terdapat di Susan dan berpuasalah untuk aku; janganlah makan dan janganlah minum tiga hari lamanya, baik waktu malam, baik waktu siang. Aku serta dayang-dayangku pun akan berpuasa demikian, dan kemudian aku akan masuk menghadap raja, sungguhpun berlawanan dengan undang-undang kalau terpaksa aku mati.”

Ketiga, Untuk peneguhan pelayanan dan saat membutuhkan terobosan. Kisah 14:23, “ Di tiap-tiap jemaat rasul-rasul itu menetapkan penatua-penatua bagi jemaat itu dan setelah berdoa dan berpuasa, mereka menyerahkan penatua-penatua itu kepada Tuhan, yang adalah sumber kepercayaan mereka.”

Keempat, saat "peperangan rohani," yaitu perang melawan diri sendiri dan penghulu-penghulu di udara (iblis). 2 Korintus 10:4, menyatakan, “Karena senjata kami dalam perjuangan bukanlah senjata duniawi, melainkan senjata yang diperlengkapi dengan kuasa Allah, yang sanggup untuk meruntuhkan benteng-benteng.”

Cara Berpuasa Yang Bisa Kita Lakukan.

3 CARA BERPUASA YANG BISA DILAKUKAN JEMAAT:

- **Pertama:**

Puasa tidak makan dan atau tidak minum dan hanya fokus pada Tuhan. Waktu puasa dimulai pada pukul 22.00 sampai keesokan hari Pukul 18.00. Imamat 23:32 berkata: “Itu harus menjadi suatu sabat, hari perhentian penuh bagimu, dan kamu harus merendahkan diri dengan berpuasa. Mulai pada malam tanggal sembilan bulan itu, dari matahari terbenam sampai matahari terbenam, kamu harus merayakan sabatmu."

- **Kedua :**

Puasa tidak makan dan atau tidak minum dan hanya fokus pada Tuhan. Waktu puasa dimulai pukul 22.00 sampai keesokan hari pukul 15.00. Kitab Hakim 20:26, menyatakan, “Kemudian pergilah semua orang Israel, yakni seluruh bangsa itu, lalu sampai di Betel; di sana mereka tinggal menangis di hadapan TUHAN, berpuasa sampai senja pada hari itu dan mempersembahkan korban bakaran dan korban keselamatan di hadapan TUHAN.”

- **Ketiga :**

Puasa tidak makan dan atau tidak minum mulai Pukul 22.00 sampai keesokan hari pukul 13.00, diperuntukkan bagi jemaat yang mengalami kelemahan fisik atau tidak sehat.